

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA KELAS V MI AL-FATHANAH BELLU**



SKRIPSI

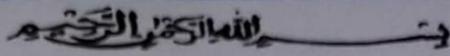
*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh gelar
sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh :
ANDI NURFADILLAH**

NIM : 105401114520

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2024



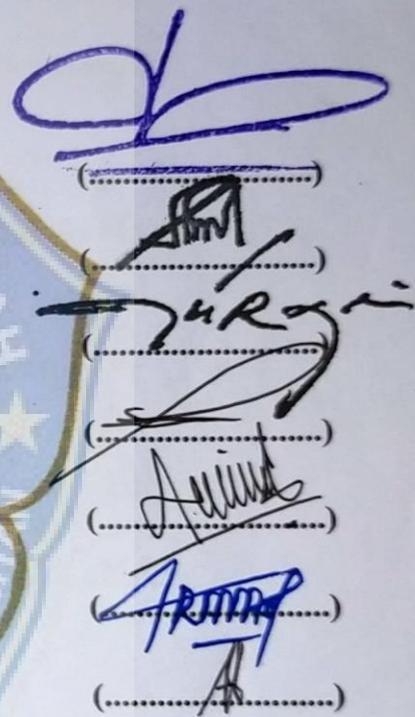
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Andi Nurfadillah** NIM **105401114520**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 109 Tahun 1445 H/2024 M, Tanggal 22 Syawal 1445 H/30 April 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu, 04 Mei 2024**

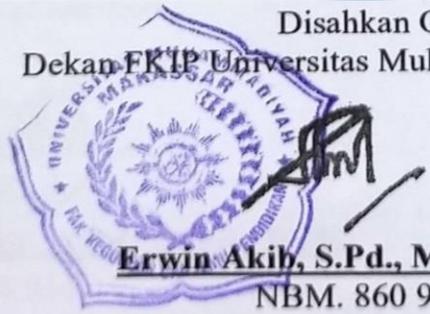
Makassar, 25 Syawal 1445 H
04 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Muh Erwinto Imran, M.Pd.
 2. Anisa, S.Pd., M.Pd.
 3. Irmawanty, S.Si., M.Si.
 4. Nurfadilah, S.Pd., M.Pd.



Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Penerapan Media Pembelajaran *Pop-up Book* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Fathanah Bellu

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Andi Nurfadillah
NIM : 105401114520
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 04 Mei 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.

Anisa, S.Pd., M.Pd.

Diketahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Dr. Aliem Bahri, M.Pd
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Nurfadillah

NIM : 105401114520

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran *Pop-up book* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Fathanah Bellu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 April 2024

Yang Membuat Pernyataan

Nurfadillah

Andi



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Nurfadillah
NIM : 105401114520
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran *Pop-up book* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Fathanah Bellu

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.
5. Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 25 April 2024
Yang Membuat Pernyataan

Andi Nurfadillah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa yang berjalan, pasti akan sampai pada tujuannya”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah 94 : 6-8)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kamu ceritakan.” (Boy Candra)

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada :

Kedua orangtua, nenek dan kakakku tercinta

Sebagai wujud bakti dan penghargaanku atas do'a dan tetesan keringatnya

dalam mencari rezeki dari Allah SWT demi

keberhasilan dan masa depanku.

ABSTRAK

ANDI NURFADILLAH, 2024. *Penerapan Media Pembelajaran Pop-up book terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Fathanah Bellu*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nurlina dan Pembimbing II Anisa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *pop-up book* terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu sebanyak 20 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik total sampling atau *sampel jenuh* karena semua populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis berupa tes dalam bentuk essay untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan media *pop-up book* dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa tes analisis deskriptif dan uji N-Gain.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA Siswa sebelum penerapan media *pop-up book* 66,25 termasuk kategori rendah sedangkan setelah penerapan media *pop-up book* termasuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 88,75. Sedangkan kriteria ketuntasan belajar sebelum penerapan terdapat 15 siswa (75%) dinyatakan tidak tuntas secara individu dan setelah penerapan media terdapat 20 siswa (100%) yang tuntas dengan rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas V $> 0,29$ yaitu 0,66 ini berarti gain ternormalisasi dan hasil belajar siswa berada dalam kategori sedang yang berarti terjadi peningkatan hasil belajar IPA Siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu Kab. Bone lebih dari KKM.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Media Pop-up book.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala rahmat dan limpahan karunia-NYA yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kita semua. Tidak lupa salam dan shalawat tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran *Pop-up book* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Fathanah Bellu” yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Andi Ardi dan Ibu Andi Saliah, serta kepada nenek dan kakak tercinta Andi Enteng dan Andi Satriani yang senantiasa memberikan harapan, perhatian, dukungan, kasih sayang serta doa yang luar biasa, yang mengiringi langkah penulis sampai saat ini tanpa pamrih, terima kasih pula kepada diriku sendiri yang terus berusaha dan tidak menyerah untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Kepada seluruh keluarga besar, teman-teman yang telah mendukung dan mendo’akan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis memberikan Apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse,

M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Kepada Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. Aliem Bahri, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibu Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd. selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, Ibu Annisa S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama penyusunan skripsi, Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, Serta kepada segenap Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Ibu Mardewi, S.Pd.I selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Fathanah Bellu, Ibu Nurjannah, S.Pd.I selaku wali kelas V MI Al-Fathanah Bellu yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Serta pada guru-guru, staf, dan siswa-siswi kelas V MI Al-Fathanah Bellu yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penelitian ini. Terima kasih pula kepada seluruh teman seperjuangan di kelas PGSD 20 E, serta kepada rekan Asisten Laboratorium IPA PGSD yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi pada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada sahabat terkasih Nur Hikmah dan Fajar Syamsi yang senantiasa menyemangati, memberi motivasi, saran dan bantuan kepada penulis sehingga dapat sampai di titik ini. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ketidaksempurnaan yang akan di temukan, maka dari itu, diharap kepada semua pihak terutama para pembaca, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya. Mudah–mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua,terutama kepada almamater biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis juga mengucapkan permohonan maaf kepada para pembaca maupun pihak terkait jika di dalam skripsi ini ada kata – kata yang menyinggung, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis, sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

**Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaairat Wassalamualaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Makassar, 15 Februari 2024

Andi Nurfadillah

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERJANJIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah.....	20
C. Tujuan Penelitian	20
D. Manfaat Penelitian	20
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	22
A. Kajian Teori	22
B. Kerangka Berpikir.....	49
C. Hasil Penelitian Relevan	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian	53

D. Desain Penelitian	54
E. Variabel Penelitian Survei	55
F. Defenisi Oprasional Variabel.....	55
G. Prosedur Penelitian	56
H. Instrumen Penelitian	57
I. Teknik Pengumpulan Data.....	57
J. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Simpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	71
RIWAYAT HIDUP	129

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Hasil Belajar.....	59
Tabel 3.2 Kategori Tingkat N-gain.....	59
Tabel 4.1 Statistik Skor <i>Pretest</i> Siswa Kelas V MI Al-Fathanah Bellu	61
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan kategori nilai hasil belajar siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu sebelum perlakuan	62
Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Al-Fathanah Bellu	63
Tabel 4.4 Klasifikasi gain ternormalisasi pada Siswa MI Al-Fathanah Bellu	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh media <i>Pop-up book</i>	32
Gambar 2.2 Media <i>pop-up book</i> yang bervariasi dapat menarik perhatian siswa .	34
Gambar 2.3 Proses daur air	45
Gambar 2.4 Siklus Air Pendek.....	46
Gambar 2.5 Siklus Air Sedang.....	47
Gambar 2.6 Siklus Air Panjang	47
Gambar 2.7 Bagan Kerangka Pikir	50
Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Postest</i>	54
Gambar 3.2 Rumus N-Gain	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Penelitian	77
Lampiran 2 Media Pembelajaran	87
Lampiran 3 Instrumen Kisi-Kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i>	97
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	100
Lampiran 5 Kunci Jawaban <i>Pretest & Posttest</i>	112
Lampiran 6 Rubrik Penilaian <i>Pretest-Posttest</i>	116
Lampiran 7 Hasil Data <i>Pretest & Posttest</i>	118
Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa Kelas V MI Al-Fathanah Bellu	120
Lampiran 9 Hasil Data SPSS Versi 26	121
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	123
Lampiran 11 Persuratan Penelitian	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi penyiapan anak-anak untuk menghadapi kehidupannya di masa mendatang. bahkan gejala proses pendidikan ini sudah ada sejak manusia ada, meskipun proses pelaksanaannya masih sangat sederhana. Namun hal ini merupakan fenomena bahwa proses pendidikan sejak dahulu kala sudah ada, karena begitu sederhananya proses pendidikan pada jaman dahulu kala itu maka dirasa orang tidak menyadari bahwa apa yang dilakukan itu adalah proses pendidikan (Citriadin, 2019 : 1).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. (Depdiknas, 2013: 326). Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Pagarra, dkk. (2022 : 11) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi yang intensif dan didalamnya terjadi proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima

pesan). Proses komunikasi tersebut lalu menghasilkan sebuah hasil belajar yang diwujudkan dalam perubahan perilaku baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Pembelajaran IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis, dan berinisiatif dalam mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. (Utami, 2015) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Hayat & Yusuf (dalam Wisudawati dan Sulistyowati, 2014) mengungkapkan bahwa hasil belajar IPA yang dicapai oleh siswa di Indonesia saat ini yang tergolong rendah dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu karakteristik siswa dan keluarga, kemampuan membaca, motivasi belajar, minat dan konsep diri, strategi belajar, tingkat kehadiran dan rasa memiliki. Pembelajaran IPA memuat banyak konsep dan teori mengenai alam sehingga materi yang perlu dipelajari siswa sangatlah luas. Konsep IPA untuk sebagian besar peserta didik merupakan konsep yang sulit. Seorang guru dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran IPA apabila guru mampu mengubah pembelajaran yang semula sulit menjadi mudah, yang semula tidak menarik menjadi menarik, yang semula tidak bermakna menjadi bermakna sehingga peserta didik menjadikan belajar IPA adalah kebutuhan bukan karena keterpaksaan.

Melalui pembelajaran IPA diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, juga mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Tujuan tersebut tercapai apabila dalam penyampaian pembelajaran IPA berpusat pada siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide atau gagasan mengenai konsep IPA. Upaya yang dapat guru lakukan dalam mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan mengadakan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yaitu dengan adanya media pembelajaran.

Media pembelajaran berperan besar dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Penggunaan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi dalam kelas akan meminimalisir waktu yang dibutuhkan guru untuk menyampaikan isi pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Sudjana dan Rivai dalam (Pagarra, dkk 2022 : 21) menyatakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu (1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) Bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa sehingga memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, (4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memamerkan, dll.

Berdasarkan hasil observasi awal di MI Al-Fathanah Bellu Kec.Salomekko, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya hasil belajar IPA yang diperoleh oleh Siswa kelas 5 MI Al-Fathanah Bellu, yaitu : (1) Guru masih berpatokan pada buku dan kurang berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan pembelajaran menjadi kurang menarik, (2) kurangnya media pembelajaran yang memadai sebagai penunjang keberlangsungan proses belajar mengajar, sehingga siswa kurang maksimal dalam memahami konsep atau materi pembelajaran. Sehingga berdampak pada nilai atau hasil belajar IPA Siswa yang rendah.

Penggunaan media ajar dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar, terlebih lagi dengan mempergunakan media maka peserta didik dapat terlibat langsung dan berperan aktif. Oleh sebab itu, peneliti mencoba mengangkat sebuah media pembelajaran dalam penelitian ini untuk meneliti apakah media yang dibuat peneliti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu.

Menurut Dzuanda dalam (Ramadani, 2022 : 3) Pop Up Book merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi ketika halamannya dibuka serta memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan sehingga mempunyai daya tarik untuk menumbuhkan minat siswa dalam memahami materi yang disampaikan melalui Pop Up Book. Dengan adanya Pop Up Book, siswa dapat merangsang daya imajinasinya. Selain itu, proses pembelajaran dengan media Pop up book akan jauh lebih menyenangkan karena media tersebut dapat memperbesar minat dan perhatian siswa di dalam proses pembelajaran.

Menurut Bluemel dan Taylor (2012 : 23) menyebutkan beberapa kegunaan media *pop-up book*, yaitu : (1) untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca, (2) dapat berguna untuk berfikir kritis dan mengembangkan kreatifitas, (3) dapat menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan untuk memunculkan keinginan serta dorongan membaca. Penggunaan media pembelajaran Pop Up Book ini diharapkan dapat merangsang minat belajar siswa lebih baik dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Pada pembelajaran IPA materi pokok Siklus Air memuat berbagai macam pengetahuan tentang tahapan-tahapan dalam siklus air. Materi yang harus dipelajari cukup banyak dan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan tanpa media pembelajaran hal ini membuat siswa mudah bosan sehingga siswa sulit memahami materi. Melalui penggunaan media pop up book ini diharapkan dapat membantu guru dalam penyampaian materi yang dikemas sedemikian rupa serta dilengkapi berbagai gambar urutan tahapan siklus air sehingga siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi IPA. Pembelajaran dengan penggunaan media pop up book ini tidak hanya dapat membantu guru dalam penyampaian materi melainkan pop up book ini juga bisa digunakan siswa untuk belajar secara mandiri di sekolah maupun di luar jam sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah” menyebutkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media antara kelas eksperimen yang menggunakan media *pop-up book* dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode

ceramah pada pelajaran IPA di SD Islam Taman Quraniyah Jagakarsa Jakarta Selatan. Penelitian selanjutnya yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ginting pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-up book* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN No.101820 Pancur Batu” menyebutkan bahwa Hasil nilai rata-rata tes akhir yang diperoleh kelas VA 78,5 yakni kelas eksperimen dengan menggunakan Media Pop Up Book dan kelas VB 55 yakni kelas kontrol. Maka terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pop up book terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu. Penelitian lain yang juga relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hasanah pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Media *Pop-up book* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu” menyebutkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas VA yang diajarkan menggunakan media pembelajaran pop up book lebih baik dari pada tanpa menggunakan media pop up book di SDN 99 Kota Bengkulu.

Dari ketiga penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop-up book* dapat diterapkan diberbagai jenjang pendidikan serta sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sehingga *pop-up book* ini layak digunakan dan diterapkan guna untuk membantu siswa dalam memahami materi siklus air di MI Al-Fathanah Bellu.

Mengingat pentingnya mengimplementasikan media pembelajaran guna mendapat kemajuan dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal, maka perlu diadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran *Pop-up book* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Fathanah Bellu Kecamatan Salomekko”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar IPA kelas V MI Al-Fathanah Bellu?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar IPA kelas V MI Al-Fathanah Bellu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa
 - a. Menarik minat belajar dalam pembelajaran IPA
 - b. Menumbuhkan rasa ingin tahu materi IPA yang diajarkan
 - c. Meningkatkan hasil belajar IPA
2. Manfaat Bagi Guru
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran pada pelajaran IPA untuk meningkatkan pemahaman Siswa.
 - b. Menambah pengetahuan, Wawasan dan pengalaman tentang pengajaran IPA menggunakan media *Pop-up book*
3. Manfaat Bagi Sekolah

Dijadikan contoh bentuk peningkatan yang berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dan penerapan media pada mata pelajaran IPA, Sehingga mutu atau kualitas sekolah akan meningkat.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan media uji kemampuan sebagai upaya pengembangan pengetahuan dan pengalaman nyata berdasarkan bekal teori dan praktik yang diperoleh selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Sundayana (2013 : 4) menyatakan bahwa kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata Medium yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Penyalur”. Dengan demikian, maka media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengetahuan ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.

Suprihatiningrum (2012 : 319-320) menyatakan bahwa media diartikan sebagai pengantar atau perantara, diartikan pula sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

Sanjaya (2014 : 163) berpendapat bahwa secara umum media meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti TV, radio, slide dan bahan cetakan, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar

atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karya wisata, simulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa atau untuk menambah keterampilan.

Wulandari (2019 : 9) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menambah kualitas pengetahuan belajar siswa dalam proses pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan mutu hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa yang bersangkutan, hal tersebut terjadi karena penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan mudah memahami materi yang diajarkan, yang pada akhirnya siswa dapat berinteraksi secara langsung dan tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Dari penjelasan tentang media di atas dapat diketahui bahwa Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Karena media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa dan proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif.

Dalam dunia pendidikan, seorang guru yang hendak mengajarkan suatu materi kepada muridnya dituntut menggunakan media sebagai pembantu sampainya materi tersebut. Media yang dipergunakan tidak harus berupa media yang mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara seorang guru dengan murid agar materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami secara maksimal.

b. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Sundayana (2013 : 11-12) menyatakan bahwa pada umumnya, manfaat suatu media pembelajaran adalah untuk mempermudah interaksi diantara guru dan peserta didik sehingga kegiatan belajar mengajar lebih aktif dan efisien. Dalam proses pembelajaran peserta didik hanya akan mengerti sebuah pengetahuan dalam bentuk fakta, tanpa memahami arti yang terkandung dalam pengetahuan tersebut. Oleh sebab itu, peserta didik harus lebih banyak mendapatkan pengalaman yang lebih realita supaya tidak salah dalam memahami pengetahuan yang didapat. Sedangkan secara khusus manfaat media pembelajaran adalah :

1) Penyampaian Materi dapat diseragamkan

Setiap guru mungkin punya penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tersebut. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada siswa secara seragam.

2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melebihi suara, gambar, gerak dan warna baik secara alami maupun manipulasi.

3) Proses pembelajaran lebih interaktif

Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran.

4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Guru sering menghasilkan banyak waktu untuk menjelaskan suatu materi pelajaran. Hal ini sebenarnya tidak harus terjadi jika guru dapat memanfaatkan, maka visual secara verbal akan teratasi.

5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Penggunaan media membuat proses pembelajaran lebih efisien, selain itu juga membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh sehingga pemahaman siswa pasti akan lebih baik.

6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja

Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih leluasa. Kapanpun dan dimanapun tanpa tergantung pada keberadaan seorang guru

7) Media dapat menumbuhkan setiap siswa terhadap materi dan proses belajar

Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan, kebiasaan itu akan menanamkan sikap pada siswa untuk senantiasa berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan.

8) Menambah peran guru menjadi lebih positif dan produktif

Dengan memanfaatkan media secara baik, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa, ia dapat berbagi peran dengan media sehingga akan mudah baginya dalam member perhatian dalam aspek-aspek edukatif lainnya seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan dan memotivasi belajar siswa

c. Fungsi Media Pembelajaran

Hasanah (2019 : 15-16) berpendapat bahwa media pembelajaran dapat membangun minat siswa mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang akan ditampilkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa untuk rajin belajar. Media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pesan dan isi materi pembelajaran.

Menurut Rima Wati (2016 : 10) mengemukakan empat fungsi dari media pembelajaran yaitu:

1) Atensi

Atensi merupakan fungsi inti dari media pembelajaran, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran. Seringkali pada awal pembelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pembelajaran yang tidak disenangi oleh mereka, sehingga mereka tidak memperhatikan. Media pembelajaran yang ditampilkan dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada mata pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi materi semakin besar.

2) Afektif

Afektif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari tingkat kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang yang ditampilkan melalui media

pembelajaran dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Misalnya, informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Kognitif

Kognitif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang terlihat dari tampilannya. Tampilan materi pembelajaran tersebut memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam materi pembelajaran

4) Kompensatoris

Kompensatoris merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil penelitian. Media pembelajaran memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca kemudian mengorganisasikan informasi dalam teks selanjutnya dapat mengingatnya kembali. Atau dengan bahasa lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah atau lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan klarifikasinya, setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik tersebut dapat dilihat melalui tampilan media yang disajikan, media pembelajaran ditampilkan berdasarkan kemampuan media tersebut untuk memberikan atau membangkitkan rangsangan indera penglihatan, perabaan dan pendengaran. Dari karakteristik tersebut, maka sebagai seorang pendidik, guru dapat memilih menggunakan suatu media pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi kegiatan belajar. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu alat yang dapat membawa

sebuah pesan atau informasi antara guru dan peserta didik. Penggunaan media didalam aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan baik secara individu maupun kelompok. Setiap jenis media memiliki kemampuan dan karakteristik yang mampu digunakan untuk keperluan yang spesifik pula. Didalam proses pembelajaran, terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang perlu untuk diketahui.

Menurut Adam (2021:55) bahwa media pembelajaran bisa diartikan sebagai wahana yang dimuati pesan yang akan disampaikan oleh guru dan dipelajari oleh siswa. Sedangkan pengertian media belajar memiliki pengertian yang ekuivalen (overlapping) dengan sumber belajar, segala hal yang bisa menstimuli seseorang belajar. Segala hal ini bisa berupa orang, alat, proses, aturan, dan sebagainya.

Menurut Rima Wati (2016 : 5) mengemukakan ada enam jenis media pembelajaran antara lain:

1) Media visual

Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar atau simbol bergerak. Ada beberapa media visual yang digunakan dalam pembelajaran, diantaranya adalah buku, jurnal, peta, gambar dan lain sebagainya..

2) Audio visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perangkat yang digunakan dalam media audio visual ini adalah mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.

3) Komputer

Komputer merupakan sebuah perangkat yang memiliki aplikasi – aplikasi menarik yang dapat dimanfaatkan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran. Komputer sudah sangat familiar dengan para siswa. Banyak siswa telah memiliki notebook atau laptop yang digunakan dalam pembelajaran sehari – hari. Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer merupakan sebuah kegiatan yang menggunakan software atau perangkat lunak sebagai media untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran, baik di kelas maupun di rumah.

4) Microsoft power point

Microsoft power point merupakan salah satu aplikasi atau perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentase grafis dengan mudah dan cepat, aplikasi ini sangat populer dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik profesional, akademisi, praktisi maupun pemula untuk aktivitas presentasi. Presentasi dengan microsoft power point merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas kedalam beberapa slide yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui

visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video dan lain sebagainya.

5) Internet

Internet merupakan salah satu media komunikasi yang banyak digunakan untuk beberapa kepentingan. Dalam proses belajar – mengajar, media internet ini sangat membantu untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Internet juga dapat membantu dalam membuka wawasan dan pengetahuan siswa. Internet merupakan salah satu media yang memiliki perkembangan luar biasa. Selain sebagai media pembelajaran, internet juga banyak dimanfaatkan oleh beberapa institusi, pebisnis dan para ahli untuk berbagai kepentingan. Jadi, internet disini berperan sebagai sumber informasi yang memiliki jangkauan luas, yaitu mulai dari antar kota sampai lintas negara.

6) Multimedia

Multimedia merupakan perpaduan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen informasi yang dimaksud tersebut diantaranya adalah teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio dan video. Multimedia merupakan gabungan dari berbagai macam media, baik untuk tujuan pembelajaran maupun tujuan yang lain. Dalam proses belajar – mengajar, multimedia berfungsi sebagai penyampai pesan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada siswa. Pembelajaran dengan multimedia dapat memotivasi pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar siswa. Multimedia mempunyai kemampuan interaktif, sehingga media

ini dapat menjadi salah satu alternatif yang baik sebagai alat bantu dalam sebuah pembelajaran”.

2. Media *Pop-up book*

a. Pengertian media *Pop-up book*

Media pembelajaran sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak didik agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik. Media *Pop-up book* merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak. Media *Pop-up book* merupakan salah satu jenis media berbasis cetakan. Menurut Kurniawati (2016) *Pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Hariani (2015 : 1198-1199) berpendapat bahwa media Pop up book adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.

Masna (2015 : 12) menyatakan bahwa: “media *Pop-up book* mirip dengan origami dimana kedua seni ini menggunakan teknik melipat kertas serta memiliki kelebihan tersendiri dari media lainnya seperti menampilkan bentuk yang dibuat dengan melipat dan memiliki dimensi”.

Dzuanda (Nabila et al., 2021) berpendapat bahwa *Pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Nancy dan Rondha (2012 :1) menyatakan bahwa :“*Pop-up book* adalah buku yang menawarkan gerakan yang interaktif melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, gulungan, slide, tab atau putaran”.

Sementara menurut (Hanifah, 2014) *Pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya di buka.

Khatimah (2023 : 115) menyatakan bahwa *Pop-up book* ini bisa dikreasikan menjadi beberapa fungsi, salah satunya yaitu sebagai kartu ucapan (*Pop-Up card*) seperti ucapan selamat ulang tahun, selamat hari raya, dan sebagainya. Di zaman yang sudah canggih ini, untuk tutorial pembuatan *Pop-Up* mudah ditemui di jejaring internet. *Pop-up book* dapat menjadi media yang bisa dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran karena dapat dikolaborasikan dengan materi pelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media *Pop-up book* adalah sebuah media berupa buku yang memiliki unsur 3 dimensi serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka, disamping itu *Pop-up book* memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk terus melanjutkan pembelajaran.



Sumber : id.pinterest.com

Gambar 2.1 Contoh Media *Pop-up book*

b. Sejarah media *Pop-up book*

Nurwahidah (2015 : 22) menyatakan bahwa media *pop-up book* mempunyai manfaat dan telah dipergunakan untuk sarana pembelajaran sejak abad ke-13, Pada tahun 1850-an, Dean & Sons diakui sebagai penemu ilustrasi 3 dimensi, mulai dengan karyanya 50 judul yang berbeda dengan perubahan lain dan dengan elemen yang dapat digerakkan. Hingga saat ini, media *pop-up book* digunakan sebagai salah satu sarana edukasi dan hiburan bagi anak-anak dan dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran. Media *Pop-up book* sebagai sarana edukasi dapat dilihat dari pengambilan cerita di dalamnya.

Dari sejarah singkat diatas maka media *Pop-up book* merupakan suatu inovasi dalam pembelajaran, media edukasi serta media hiburan. Seiring berjalanya waktu, media *Pop-up book* juga dipergunakan dalam sistem pendidikan disekolah seperti; bidang ilmu pengetahuan alam, bidang keagamaan, astronomi, navigasi dan segala ilmu pengetahuan yang saat ini berguna bagi kehidupan manusia khususnya dalam bidang pendidikan.

c. Kelebihan dan kekurangan media *Pop-up book*

Menurut (Dzuanda, 2011) *pop-up book* memiliki berbagai kelebihan, antara lain :

- 1) Memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser.

- 2) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya.
- 3) Memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita.
- 4) Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat cerita semakin terasa nyata ditambah ada kejutan yang diberikan dalam setiap halamannya.

Dari kelebihan diatas maka media *Pop-up book* memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran pada saat proses pembelajaran. Tidak hanya itu, media tersebut juga diharapkan mampu untuk mengembangkan saraf motorik peserta didik karena pada media *Pop-up book* ada kegiatan membuka, menutup dan melipat.

Menurut Sylvia dan Hariani dalam (Wulandari, 2019) menyatakan bahwa selain berbagai keunggulannya, Pop Up Book memiliki kelemahan juga., antara lain :

- 1) Bahan yang digunakan cukup banyak sehingga akan berdampak pada pengeluaran dana yang lebih banyak pula.
- 2) Proses pembuatan media yang memerlukan waktu yang lama.
- 3) Pembuatan media yang cukup rumit.



Sumber : id.pinterest.com

Gambar 2.2 *Pop-up book* yang bervariasi dapat menarik perhatian siswa

3. Pembelajaran IPA

a. Hakikat Pembelajaran IPA

Hakikat pembelajaran IPA merupakan terjemahan dari kata – kata dalam bahasa Inggris *natural science*. *Science* dapat diartikan secara harfiah adalah ilmu, ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah. *Natural* adalah alam sehingga jika diartikan IPA adalah suatu ilmu yang mengkaji segala sesuatu tentang gejala yang ada di alam baik benda hidup maupun benda mati. IPA dapat dijabarkan pada beberapa ilmu seperti, astronomi, kimia, mineralogi, meteorologi, fisiologi dan biologi. IPA tidak didapatkan dari hasil pemikiran manusia, namun IPA merupakan hasil dari pengamatan maupun eksperimentasi suatu gejala alam yang ada di bumi. Menurut Oxford English Dictionary (Imanuel, 2017: 56) “Sains berarti *those branches of study that related to the phenomena of the material universe and their laws* (cabang-cabang studi yang terkait dengan fenomena alam semesta material dan hukum mereka)”.

Hakikat IPA meliputi tiga unsur utama yaitu menurut Puskur dalam (Farida, 2016 : 6-7) :

- 1) Sikap : sikap yang didasari seorang ilmuwan selama proses mendapatkan suatu pengetahuan, sikap tersebut terdiri dari rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar bersifat open minded.

- 2) Proses : yaitu prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah, yang terdiri dari penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran dan penarikan kesimpulan.
- 3) Produk : yaitu berupa fakta, prinsip, teori dan hukum. Batang tubuh IPA berisi tiga dimensi pengetahuan, yaitu pengetahuan faktual (fakta), pengetahuan konseptual (konsep), pengetahuan prosedural (prinsip, hukum, hipotesis, teori dan model). Dan keempat adalah dimensi pengetahuan metakognitif.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di SD/MI dan SMP/MTs menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Menurut Carin dan Sund (Farida, 2016:6) “Mendefinisikan IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (*universal*) dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen.”

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Menurut Susanto (2013 : 171) Pelaksanaan pembelajaran IPA dipengaruhi oleh tujuan apa yang ingin dicapai melalui pembelajaran tersebut. Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk meningkatkan menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan-Nya
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

c. Fungsi Pembelajaran IPA

Menurut Widiyatmoko (2012 : 51-56) mata pelajaran IPA di SD dan Madrasah Ibtidaiyah berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat Sains dalam kehidupan sehari-hari dan berfungsi untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun secara rinci fungsi mata pelajaran IPA antara lain ialah :

- 1) Memberi bekal pengetahuan dasar, baik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh, mengembangkan dan menerapkan konsep-konsep IPA.
- 3) Menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa dalam menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.
- 4) Menyadarkan siswa akan keteraturan alam dan segala keindahanya sehingga siswa terdorong untuk mencintai dan mengagungkan Penciptanya.
- 5) Memupuk daya kreatif dan inovatif siswa.
- 6) Membantu siswa memahami gagasan atau informasi baru dalam bidang IPTEK.
- 7) Memupuk serta mengembangkan minat siswa terhadap IPA.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman dalam (Hasanah, 2019 : 24) hasil belajar adalah keluaran (output) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (performance). Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Menurut Rusman (2017 : 129) menyatakan bahwa: “hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik”. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang

kemudian disebut dengan proses belajar. akhir dari proses belajar adalah perolehan hasil belajar siswa. Dari sisi pengajar, tindakan mengajar diakhiri dengan adanya evaluasi hasil belajar, sedangkan pada peserta didik, hasil belajar merupakan akhir dari proses kegiatan pembelajaran.

Sudjana Nana (2010 : 22) menyatakan bahwa: “ hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”. Kemudian menurut Warsito (dalam Depdiknas, 2006 : 125) menyatakan bahwa : “hasil belajar dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku kearah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis yang diraih setelah menerima pengalaman belajar, dan terdapat tiga ranah yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Ciri-ciri Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006 : 106) Hasil belajar memiliki ciri – ciri yang dapat dilihat dari beberapa hal antara lain:

- 1) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, dalam perbuatan belajar, perubahan – perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin banyak usaha belajar dilakukan maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh.
- 2) Perubahan yang secara sadar, hal ini berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang – kurangnya individu merasakan telah terjadinya suatu perubahan dalam dirinya.

- 3) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional, hal ini berarti perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus – menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, hal ini berarti perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
- 5) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, hal ini berarti jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan lain sebagainya.
- 6) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, hal ini berarti perubahan tingkah itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.

c. Indikator Hasil Belajar

Menurut Jihad Asep dan Abdul Haris (2012 : 20) Suatu hasil belajar dapat dikatakan sukses dan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Dimana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik, secara umum dapat dilihat dari 3 aspek berikut ini diantaranya:

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut aspek tingkat rendah dan

keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Masing – masing aspek memiliki pengertian sebagai berikut:

- a) Pengetahuan, hal ini adalah tingkat kemampuan yang hanya meminta responden untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti atau dapat menilai dan menggunakannya.
- b) Pemahaman, hal ini adalah kemampuan yang mengharapkan responden mampu memahami konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.
- c) Penerapan, hal ini adalah kemampuan untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahui dalam suatu situasi yang baru.
- d) Analisis, hal ini adalah kemampuan untuk menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau suatu situasi tertentu kedalam komponen – komponen atau unsur-unsur pembentuknya.
- e) Sintesis, hal ini adalah penyatuan – penyatuan, unsur – unsur atau bagian – bagian kedalam suatu bentuk yang menyeluruh.
- f) Evaluasi, hal ini adalah membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi dan lain sebagainya. Berdasarkan suatu kriteria tertentu, kegiatan penilaian dapat dilihat dari segi tujuannya, gagasannya, cara bekerjanya, cara pemecahannya, metodenya dan lain – lain.

2) Aspek afektif

Aspek afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Guru lebih banyak menilai aspek kognitif. Ada beberapa jenis kategori dari aspek afektif sebagai hasil belajar antara lain:

- a) *Receiving/attending* (penerimaan), hal ini semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada peserta didik dalam bentuk masalah, situasi dan gejala.
- b) *Responding* (jawaban), hal ini merupakan reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Hal ini juga mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab rangsangan dari luar yang datang pada dirinya.
- c) *Valuing* (penilaian), hal ini berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau rangsangan tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesedihan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- d) Organisasi, hal ini merupakan pengembangan dari nilai kedalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang dimilikinya.
- e) Karakteristik nilai, hal ini merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dengan tingkah lakunya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

3) **Aspek psikomotor**

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Didalam aspek psikomotor terdapat 6 tingkat keterampilan antara lain:

- a) Gerakan refleks
- b) Keterampilan pada gerakan – gerakan sadar

- c) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif dan motoris
- d) Kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketetapan.
- e) Gerakan – gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan kompleks
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretative

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Ginting (2023 : 20-21) Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik sangatlah beragam. Yang mempengaruhi hasil belajar dibagi dua, yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik yang meliputi faktor non sosial dan faktor sosial, serta faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Berikut penjelasan dari faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik :

1) Faktor non sosial dalam belajar

Lingkungan alami adalah lingkungan fisik di sekitar peserta didik seperti fenomena alam ataupun keadaan lingkungan tempat peserta didik hidup. Lingkungan alami akan membawa dampak besar terhadap hasil belajar peserta didik, begitupula apabila kondisi alam mendukung maka dapat dipastikan hasil belajar peserta didik akan maksimal. Ada beberapa kelompok faktor non sosial meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu dan tempat yang digunakan untuk belajar.

2) Faktor fisiologis dalam belajar

Faktor fisiologis adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik seseorang atau jasmaniah seseorang. Faktor ini merupakan faktor bawaan didalam diri seorang individu, melekat pada dirinya, serta sebagian menjadi karakter dalam dirinya. Maka dapat disimpulkan bahwa keadaan jasmani yang perlu diperhatikan dalam belajar adalah kondisi fisik normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Selain itu, kesehatan fisik sehat serta segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Didalam menjaga kesehatan fisik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan, minum teratur, olahraga serta tidur yang cukup.

3) Faktor psikologis dalam belajar

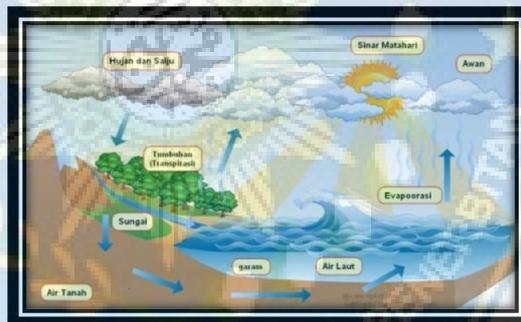
Faktor psikologis mempengaruhi hasil belajar yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental kejiwaan seseorang. Aspek psikis atau kejiwaan tidak kalah penting dalam belajar dengan aspek jasmaniah. Slameto mengatakan sekurang – kurangnya ada tujuh faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, imajinasi dan kelelahan. Untuk kelancaran belajar bukan hanya dituntut kesehatan jasmaniah tetapi kesehatan rohaniah atau psikis pula. Orang sehat psikisnya adalah orang yang terbebas dari tekanan batin mendalam, frustrasi, konflik – konflik psikis, terhindari dari kebiasaan – kebiasaan buruk yang mengganggu perasaan serta jiwa. Orang yang sehat psikisnya akan merasakan kebahagiaan serta dapat menangkap pelajaran lebih optimal.

5. Materi Daur Air

a. Pengertian Daur Air

Materi daur air merupakan materi kelas V MI/SD yang ada pada buku tematik yaitu Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 Manusia dan Lingkungan pada pembelajaran 2. Air yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari berasal dari suatu proses yang cukup panjang yang disebut daur air. Daur air adalah perputaran air yang terjadi di alam secara teratur dan berulang.

Air yang terkena sinar matahari akan menguap. Uap air tersebut akan naik ke angkasa, karena suhu di angkasa itu sangat dingin, maka suhu itu mengembunkan uap air menjadi titik-titik air. Kumpulan titik-titik air ini tampak sebagai awan. Tiupan angin yang membawa titik-titik air dari tempat lain membuat titik-titik air menjadi sangat banyak sehingga awan tampak semakin menebal. Suhu yang semakin dingin membuat titik-titik air semakin besar dan berat hingga akhirnya jatuh ke bumi sebagai hujan.



Sumber : images.app.goo.gl/9FzxSgmWmRxTPg1Ss

Gambar 2.3 Proses Daur Air

Berikut beberapa penjelasan berbagai istilah yang berkaitan dengan proses siklus air :

1. Evaporasi (penguapan) : air dari laut dan daratan terkena panasnya sinar matahari kemudian berubah menjadi uap akibat suhu panas.
2. Transpirasi : proses penguapan yang berasal dari tumbuhan, hewan dan manusia.

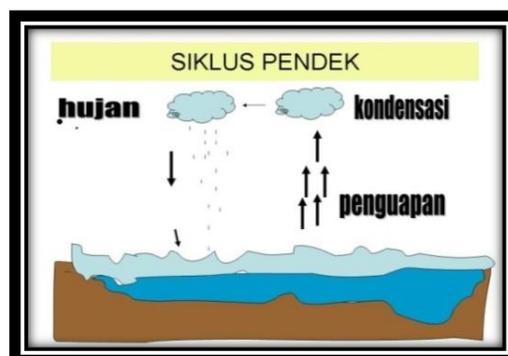
3. Kondensasi : perubahan uap air menjadi butiran-butiran air membentuk awan
4. Presipitasi : awan mengalami proses pencairan karena pengaruh suhu udara yang tinggi. Pada saat inilah terjadi proses hujan , butiran-butiran air jatuh dan membasahi permukaan bumi.
5. Limpasan : proses pergerakan air dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah ke muka bumi. Pergerakan air ini melalui sungai, danau, laut, saluran-saluran got hingga samudra.
6. Infiltrasi : air hujan yang jatuh tidak semua jatuh ke permukaan bumi. Sebagian air itu akan mencari jalan menuju pori-pori tanah dan meresap menjadi air tanah. Kemudian air yang ada di dalam tanah akan keluar melalui sumur.

b. Jenis-Jenis Siklus Air

Ada tiga jenis siklus air, yaitu siklus pendek, siklus sedang dan siklus panjang.

1) Siklus pendek

Siklus ini terjadi jika uap air laut mengalami kondensasi di atas laut, selanjutnya membentuk awan dan jatuh sebagai hujan di laut setempat. Karena terjadi pemanasan oleh sinar matahari.



Gambar 2.4 Siklus Air Pendek

Sumber : *id.pinterest.com*

2) Siklus sedang

Siklus sedang terjadi jika uap air laut mengalami kondensasi, selanjutnya membentuk awan yang terbawa angin menuju daratan dan jatuh sebagai hujan. Namun terbentuknya awan tidak selalu diatas laut sehingga ada kemungkinan yang terbawa angin adalah uap airnya. Setelah diatas daratan uap air berubah menjadi awan dan selanjutnya turun sebagai hujan. Air hujan yang jatuh didarat ada yang menjadi aliran permukaan, meresap kedalam tanah, mengalir disungai, dan akhirnya kembali ke laut.



Gambar 2.5 Siklus Air Sedang

Sumber : *id.pinterest.com*

3) Siklus panjang

Siklus ini terjadi jika uap air laut mengalami kondensasi, selanjutnya uap air atau awan terbawa angin menuju daratan hingga ke pegunungan tinggi. Dikarenakan suhu udara sangat rendah, uap air berubah menjadi kristal-kristal es atau salju. Kemudian jatuh sebagai hujan es atau salju yang membentuk gletser mengalir masuk di sungai, dan akhirnya kembali ke laut.



Gambar 2.6 Siklus Air Panjang

Sumber : id.pinterest.com

c. Faktor yang Mempengaruhi Siklus Air

1. Penebangan pohon

Pepohonan di hutan dan di daerah resapan air berfungsi untuk menahan air pada saat hujan turun. Air yang ditahan oleh akar ini merupakan sumber air atau cadangan air tanah di musim kemarau. Tetapi, jika tidak ada pepohonan, air hujan yang meresap ke dalam tanah akan terus mengalir dari mata air ke sungai. Akibatnya, di musim kemarau cadangan air semakin sedikit sehingga terjadilah bencana kekeringan.

2. Pencemaran air

Pencemaran air dapat disebabkan oleh limbah yang dibuang ke sumber-sumber air misalnya di sungai. Misalnya limbah rumah tangga dan pabrik seperti sampah kertas, plastik, sisa makanan, serta limbah pabrik yang biasanya mengandung minyak yang sangat tinggi. Kemudian limbah-limbah tersebut akan membentuk lapisan diatas permukaan air sehingga menghambat proses evaporasi. Akhirnya mengganggu kehidupan hewan dan tumbuhan di perairan tersebut.

3. Berkurangnya daerah resapan air

Di perkotaan hingga dipedesaan kini marak pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton. Penutupan tanah dengan aspal atau beton dapat

menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan.

B. Kerangka Berpikir

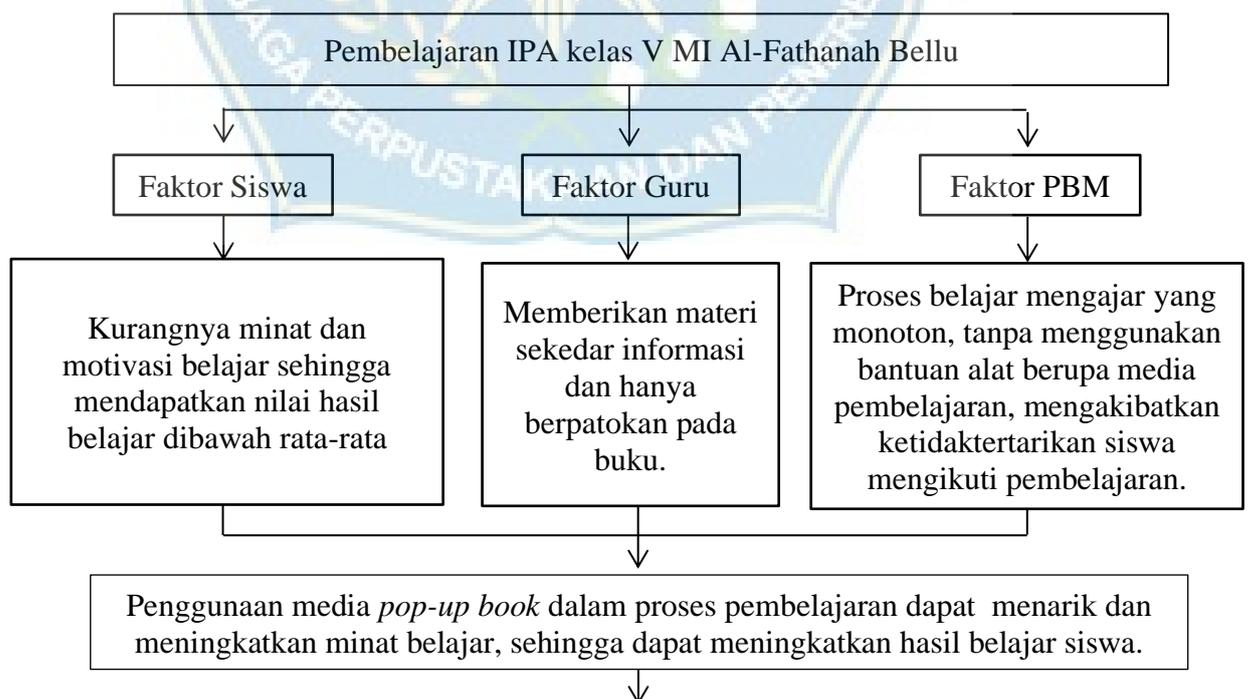
Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V MI Al-Fathanah Bellu Kec.Saalomekko ditemukan masalah dalam pembelajaran, berdasarkan observasi awal kendala yang dialami guru yaitu guru mengajar dengan memberikan materi sekedar informasi, terlalu berpatokan pada materi yang ada di buku, dan kurang berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran. Selain itu terdapat kendala juga pada siswa yaitu siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya minat dan motivasi belajar sehingga mendapatkan nilai hasil belajar dibawah rata-rata.

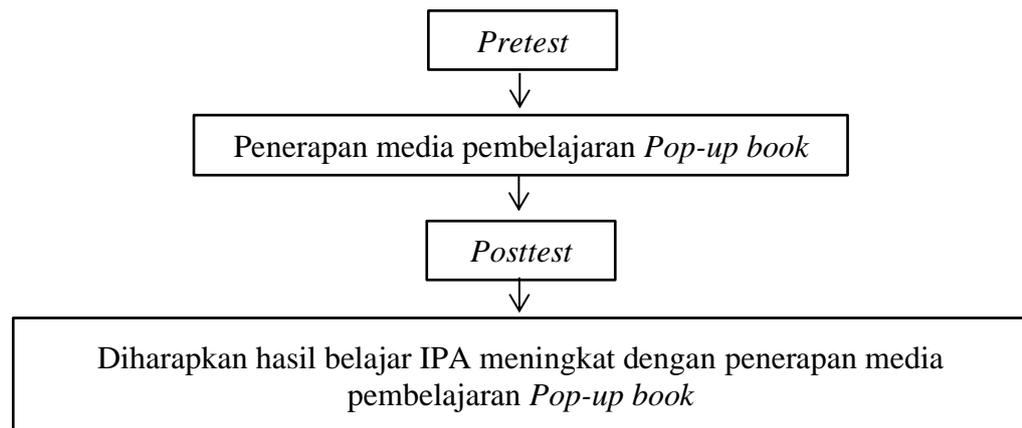
Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran, Oleh karena itu peneliti akan menerapkan media pembelajaran *pop-up book* dalam pembelajaran IPA di kelas V MI Al-Fathanah Bellu. *Pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi ketika halamannya dibuka serta memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan sehingga mempunyai daya tarik untuk menumbuhkan minat siswa dalam memahami materi yang disampaikan melalui *Pop-up book*.

Pada penelitian ini dilaksanakan proses tindakan dengan penggunaan media *Pop-up book* dengan metode *Pre Experimental* dengan desain *One group pretest-posttest* dimana terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan media *Pop-up book* dengan murid yang mendapat

pembelajaran tanpa menggunakan media apapun. Dengan diterapkannya penggunaan media *Pop-up book* ini diharapkan dapat lebih menarik dan menimbulkan minat belajar, sehingga memberi dampak terhadap hasil belajar IPA siswa.

Kelas V MI Al-Fathanah Bellu terdapat 20 orang siswa yang dijadikan sebagai kelas eksperimen. Pertemuan pertama, kelas ini akan diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar dalam pembelajaran IPA sebelum diberikan tindakan (*treatment*), kemudian pada pertemuan berikutnya peneliti akan memberikan *treatment* berupa proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *Pop-up book*, selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Hasil dari *posttest* dan *pretest* kemudian di analisis untuk mengetahui apakah penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V MI Al-Fathanah Bellu. Agar mudah dalam memahami maksud dari penelitian ini maka peneliti menjelaskan kerangka berfikir dalam bagan berikut :





Gambar 2.7 Bagan Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

1. “Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-up book* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN No.101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu” dilakukan oleh Mariani Kasa BR Ginting tahun 2023 dengan kesimpulan penggunaan media *Pop-up book* pada materi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda Berpengaruh terhadap kemampuan hasil belajar siswa. Hasil Pengujian hipotesis menggunakan uji independen antara dua faktor dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (2-1)(3-1)=2$ di dapat $x^2 = (0,95)(2) = 5,99$. Dari hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media *Pop-up book* yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak (Mariani, 2023).
2. “Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah” dilakukan oleh Intan Sri Ayu Wulandari tahun 2019 dengan kesimpulan penggunaan media *Pop-up book*

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Siswa. Pengujian Hipotesis dengan menggunakan Independent Sample T Test dan di peroleh pada taraf signifikan 0.05 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Signifikansi) adalah 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Pop Up pada pelajaran IPA di SD Islam Taman Quraniyah Jagakarsa Jakarta Selatan (Intan Sri Ayu Wulandari, 2019).

3. “Pengaruh Media *Pop-up book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu” oleh Uswatun Hasanah tahun 2019 dengan kesimpulan hasil belajar IPA siswa yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *Pop-up book* lebih baik daripada kelas yang diajar tanpa menggunakan media *Pop-up book* di SDN 99 Kota Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan pada hasil *posttest* siswa kelas VA yang menggunakan media *Pop-up book* yaitu dalam kategori sedang dan tinggi sebanyak 16 orang siswa (80%) mendapatkan nilai 60 sampai 90 sedangkan hasil belajar kelas VB yang tidak menggunakan media *Pop-up book* sebanyak 15 orang siswa (75%) mendapatkan nilai 52,42 sampai 79,58. Dapat dibuktikan juga dengan hasil perhitungan Uji t yaitu t_{hitung} sebesar 4,00 dan nilai t_{tabel} untuk $df = 40$ dengan taraf signifikan 5% adalah 2,021. Dari analisis tersebut diperoleh bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,00 > 2,021$) (Uswatun Hasanah, 2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian *Pre Eksperimen* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, sehingga penelitian ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas kontrol. Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di sekolah MI Al-Fathanah Bellu yang beralamat di Dusun Anruli, Kecamatan Salomekko, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 20 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sumber data, yaitu sebagai sampel peneliti. Penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik total sampling atau *sampel jenuh*, karena populasi siswa di MI Al-Fathanah Bellu yang relatif kecil, kurang dari 30 orang. Maka dari itu peneliti menggunakan semua

populasi sebagai sampel. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara penunjukkan langsung dengan memilih satu kelas (tanpa acak) sehingga sampel ditetapkan pada kelas V MI Al-Fathanah Bellu Kec. Salomekko yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini membandingkan dua data sebelum dan sesudah perlakuan sehingga menghasilkan data akhir (Ismail, 2018). Dalam desain penelitian ini kelas eksperimen diberi tes awal (*pretest*) pada awal pertemuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran IPA mengenai siklus air dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-up book*.

Setelah menerapkan media *pop-up book* dalam pembelajaran IPA mengenai siklus air, maka siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa. Secara jelas, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



$O_1 \quad X \quad O_2$

Sumber: Ismail (2018)

Gambar 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

Keterangan :

O_1 = Nilai *pretest*

X = Perlakuan/*treatment*

O_2 = Nilai *posttest*

E. Variabel Penelitian Survei

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), berikut uraian lebih lanjut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat (Sekaran, 2014). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu “Media Pembelajaran *Pop-up book*”.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dari adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu “Hasil belajar IPA siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu”.

F. Defenisi Oprasional Variabel

1. Media Pembelajaran *Pop-up book* sebagai variabel *independent* (bebas) adalah media berupa buku yang memiliki unsur tiga dimensi, ketika halamannya dibuka memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan sehingga mempunyai daya tarik untuk menumbuhkan minat siswa dalam memahami materi siklus air yang disampaikan melalui *Pop-up book*.
2. Hasil Belajar IPA sebagai variabel *dependent* (terikat) merupakan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar mengenai materi siklus air dengan menggunakan media *Pop-up book*. Hasil belajar yang dimaksud adalah skor yang dimiliki siswa pada aspek kognitif setelah belajar menggunakan media *pop-up book*. Hasil belajar dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* dengan pertanyaan berupa tes tertulis yang disajikan dalam bentuk essay sebanyak 5 nomor yang dikembangkan oleh penulis pada materi siklus air.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Observasi

- a. Menggunakan surat perizinan pelaksanaan penelitian dan melakukan diskusi dengan kepala sekolah mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- b. Melakukan konsultasi dengan wali kelas V mengenai proses pembelajaran IPA yang akan dilaksanakan saat penelitian.
- c. Mengamati proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mengamati keadaan siswa.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkaji kurikulum materi pelajaran IPA kelas V MI Al-Fathanah Bellu Kec.Salomekko Kab.Bone untuk penyusunan silabus dan RPP bersama dengan wali kelas.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan
- d. Menyusun soal tes hasil belajar yang terdiri dari soal essay berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam RPP

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar dalam pembelajaran IPA dikelas V sebelum diberikan tindakan (*treatment*), 1 kali pertemuan.
- b. Pemberian *treatment* berupa proses pembelajaran yang menggunakan media *Pop-up book* dilaksanakan di kelas sebanyak 3 kali pertemuan.

- c. Memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.

4. Tahap Evaluasi

- a. Mengolah data yang didapatkan sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dengan soal *pretest*. Begitupun dengan soal *posttest*.
- b. Setelah data hasil evaluasi penelitian diperoleh selanjutnya melakukan analisis data.
- c. Menyusun laporan hasil penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang di peroleh dari para responden yang di lakukan dengan mengukur pola ukur yang sama. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh hasil belajar IPA siswa yaitu tes tertulis dalam bentuk soal essay sebanyak 5 nomor pada materi siklus air.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Tes tertulis

Dalam penelitian ini tes tertulis yang akan di gunakan berbentuk soal essay berjumlah 5 soal. Soal yang diberikan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Tes akan diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum adanya perlakuan (*pretest*) dan setelah adanya perlakuan (*posttest*). Pretest ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, kemudian

posttest akan diberikan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran *pop-up book* pada materi daur air.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambaran, datau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengambil data berbentuk gambar maupun tertulis, seperti nama siswa, profil sekolah, daftar hasil nilai siswa dan foto pada saat proses pembelajaran serta hal lain yang diperlukan dalam penelitian.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

- a. Deskripsi hasil belajar pretest dan posttest pelajaran IPA dengan menggunakan media *pop-up book* terhadap Siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA baik ketika sebelum perlakuan dan setelah diberi perlakuan *media Pop-up book*. Statistik deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data perolehan hasil belajar siswa dalam penelitian ini seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai tungan (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), simpangan baku (*standart deviation*), nilai terendah (minimum) dan nilai tertinggi (maksimum). Kategori hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kategori Hasil Belajar

Skor	Kategori
95-100	Sangat tinggi
85-95	Tinggi
75-85	Sedang
65-75	Rendah
0-65	Sangat rendah

Sumber : Kemendikbud (2017)

b. Uji N-Gain

Setelah mendapatkan data hasil *pretest-posttest* kemudian melakukan uji N-Gain, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada proses pembelajaran. Menurut Doyan (2015) untuk mengetahui besarnya N-gain, dapat dihitung menggunakan persamaan :

$$N - \text{gain} = N - \text{Gain} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{max}} - S_{\text{pre}}} \times 100\%$$

Sumber : Doyan (2015)

Gambar 3.2 Rumus N-gain

Keterangan :

$N - \text{gain}$ = gain

S_{post} = skor *post-test*

S_{pre} = skor *pre-test*

S_{max} = skor tertinggi

Berdasarkan hasil skor, gain selanjutnya dikategorikan ke dalam 3 kriteria yaitu :

Tabel 3.2 Kategori Tingkat N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 70\%$	Tinggi
$30\% \leq g \leq 70\%$	Sedang
$g < 30\%$	Rendah

Sumber : Doyan (2015)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang penerapan media *pop-up book* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan dimana pertemuan pertama dilakukan *pretest*, pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk proses pembelajaran (*treatment*) dan pertemuan kelima digunakan untuk *posttest*, Hasil penelitian yang didapatkan kemudian akan di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji N-gain.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis data statistik deskriptif menunjukkan tentang distribusi skor hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran IPA dengan penerapan media *pop-up book* sekaligus atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian bagaimana penerapan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar IPA kelas V MI Al-Fathanah Bellu. Berikut ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan di MI Al-Fathanah Bellu Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone.

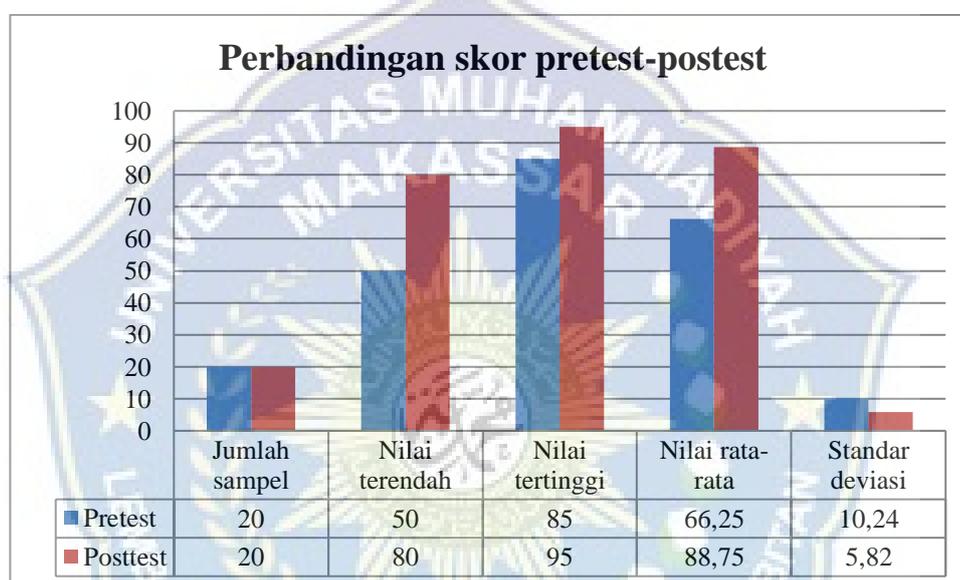
a. Deskripsi Hasil Belajar *pretest* dan *posttest* Pelajaran IPA dengan Penerapan Media Pembelajaran *Pop-up book*

Untuk memberikan gambaran awal tentang hasil belajar IPA siswa Kelas V yang di pilih sebagai objek penelitian. Berikut disajikan skor hasil belajar IPA siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu, sebelum dan setelah perlakuan :

**Tabel 4.1 Statistik Skor *Pretest-Posttest* Siswa Kelas V
MI Al-Fathanah Bellu**

Statistik Deskriptif	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah sampel	20	20
Nilai terendah	50	80
Nilai tertinggi	85	95
Nilai rata-rata	66,25	88,75
Standar deviasi	10,24	5,82

Sumber : MI Al-Fathanah Bellu



Hasil perhitungan tabel 4.1 diatas menggunakan program spss 26.0 for windows. Sebelum diterapkan media *pop-up book* terlebih dahulu diberikan tes awal untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa bantuan media pembelajaran. Siswa yang mengikuti *pretest* ini ialah seluruh siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu dengan skor tertinggi yang diperoleh adalah 85 dengan nilai rata-rata 66,25 hal ini berarti hasil belajar IPA siswa tanpa media pembelajaran *pop-up book* masih dalam kategori rendah. Kemudian siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu diberikan pembelajaran dengan menerapkan media *pop-up book* sebagai bentuk perlakuan (*treatment*). Untuk mengetahui hasil belajar siswa

setelah diberi perlakuan, siswa kembali diberikan tes (*posttest*) dengan skor tertinggi yang diperoleh ialah 95 dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 88,75. Hal ini berarti hasil belajar IPA Siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu setelah penerapan media mengalami peningkatan dibandingkan sebelum penerapan media *pop-up book*.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan kategori nilai hasil belajar (*pretest-posttest*) siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu

Kelas Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase%	Frekuensi	Persentase%
96 – 100	Sangat tinggi	0	0	7	35
86 – 95	Tinggi	1	5	9	45
76 – 85	Sedang	4	20	4	20
66 – 75	Rendah	8	40	0	0
0 – 65	Sangat rendah	7	35	0	0
	Jumlah	20	100	20	100

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat rendah. Dilihat dari seluruh siswa memperoleh skor dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah, 100% siswa menduduki kategori sedang, rendah, dan sangat rendah. Sementara kategori tinggi dan sangat tinggi belum tercapai.

Sedangkan pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrument tes telah mengalami perubahan yang cukup signifikan, kategori sangat rendah dan rendah sudah jauh berkurang dibandingkan pada saat *pretest* yakni sudah tidak ada lagi siswa yang menduduki posisi tersebut. Sementara kategori sedang masih terdapat

40% siswa, dan kategori tinggi dengan persentase 60%. Melihat dari data hasil persentase dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar setelah penerapan media *pop-up book* tergolong tinggi.

b. Kategori hasil belajar *pretest-posttest* Siswa Kelas V MI Al-Fathanah Bellu

Skor *pretest-posttest* penerapan media *pop-up book* pada siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Deskripsi hasil belajar *Pretest-posttest* Siswa Kelas V MI Al-Fathanah Bellu

Skor	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase%	Frekuensi	Persentase%
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	15	75	0	0
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	5	25	20	100
Jumlah		20	100	20	100

Sumber : Lampiran 9

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai paling sedikit 75. Hasil belajar IPA siswa setelah penerapan media *pop-up book* (*posttest*) tampak bahwa dari 20 orang siswa sebagai subjek penelitian, seluruh siswa (100%) dinyatakan tuntas dan memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Ini berarti siswa di kelas V mencapai ketuntasan secara klasikal karena ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah tersebut.

Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil *posttest* pada siswa Kelas V MI Al-Fathanah Bellu setelah diterapkannya media

pembelajaran *pop-up book* tergolong tinggi dan mengalami peningkatan hasil belajar dibandingkan sebelum penerapan.

2. Uji N-Gain

Data *pretest* dan *posttest* siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu setelah penerapan media pembelajaran *pop-up book*. Hasil pengolahan data yang telah digunakan menunjukkan hasil belajar *normalized gain* atau rata-rata *gain ternormalisasi* siswa setelah media *pop-up book* diterapkan.

Berdasarkan hasil belajar IPA sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yaitu penerapan media *pop-up book* selanjutnya dianalisis untuk mengetahui *gain* (peningkatan) *ternormalisasi* hasil belajar IPA dengan cara membandingkan hasil *pretest* dan hasil *posttest* yang telah diperoleh.

Tabel 4.4 Klasifikasi Gain ternormalisasi pada siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu

Nilai Gain Ternormalisasi	Kategori	Frekuensi	Persentase%
$g < 0,30$	Rendah	0	0
$0,30 \leq g < 0,75$	Sedang	11	55
$g \geq 0,75$	Tinggi	9	45
Rata-rata gain = 0,66		20	100

Sumber : lampiran 9

Berdasarkan tabel kriteria *gain* diatas, menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* efektif untuk diterapkan karena dari 20 siswa yang mengikuti *pretest-posttest*, 11 siswa memperoleh skor dalam kriteria sedang dan 9 siswa dengan kriteria tinggi. Adapun rata-rata N-Gain score yang diperoleh ialah

0,66 yang termasuk kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media *pop-up book* pada pembelajaran IPA siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu efektif untuk diterapkan karena hasil belajar IPA terbukti mengalami peningkatan setelah penerapan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa penerapan media *pop-up book* pada pembelajaran IPA materi siklus air siswa kelas MI Al-Fathanah Bellu dapat meningkatkan hasil belajar IPA yang diperoleh berdasarkan tes hasil belajar (*pretest-posttest*). Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif dan uji N-Gain.

Keberhasilan yang dicapai dikarenakan penerapan media *pop-up book* dalam pembelajaran IPA memungkinkan siswa untuk belajar aktif dengan memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplor sendiri pengetahuan terkait materi yang telah disajikan pada buku *pop-up*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat serta menjadikan siswa termotivasi dalam belajar sebab mengetahui keterkaitan antara materi yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini tampak dari antusias siswa saat menyelesaikan aktivitas di LKPD dan ketika bernyanyi bersama peneliti sesuai tema pelajaran yang juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan media *pop-up book* menunjukkan bahwa siswa menjadi aktif dan lebih tertarik untuk terus melanjutkan pelajaran karena visualisasi materi yang disajikan begitu beragam dengan adanya perlakuan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Dzuanda dalam (Nabila et al., 2021) yang menyatakan bahwa *pop-up*

book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Adapun penelitian yang mendukung hal tersebut adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Hasanah (2019) yang menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* lebih baik daripada kelas yang diajar tanpa menggunakan media *pop-up book* di SDN 99 Kota Bengkulu.

Kenyataan yang terjadi di MI Al-Fathanah Bellu ini khususnya pada pembelajaran IPA masih sangat jarang memanfaatkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, digital video maupun animasi, hal ini dikarenakan minimnya sarana dan prasarana sekolah. Maka dari itu peneliti menerapkan media *pop-up book* ini untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena media ini tidak memberatkan guru dalam pemerolehannya serta efektif dan efisien untuk melatih kemandirian siswa dalam belajar dan memecahkan masalah sendiri seperti yang disampaikan oleh Khadijah (2021) bahwa media pembelajaran *pop-up book* sangat bermanfaat bagi siswa karena mengajarkan kepada siswa untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan, diawali dengan proses melihat *pop-up book*, setelah itu memahami isi dari *pop-up book*, kemudian menyimpulkan jawaban dari permasalahan yang ada. Hal ini memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sangat perlu untuk terus diinovasikan dan dikembangkan terus menerus, mengikuti perkembangan zaman yang terus berjalan. Media yang dibutuhkan ialah media interaktif yang mampu memberikan dampak positif bagi peserta didik namun tidak menyulitkan guru dalam

pemerolehannya. Maka dari itu peneliti memilih media *pop-up book* untuk diterapkan karena media ini memiliki begitu banyak kelebihan dan bisa disesuaikan dengan berbagai macam materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mariani dkk (2019 : 532) menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran sangat perlu dilakukan terus menerus, mengikuti kebutuhan dan kemajuan siswa. Tantangannya saat ini adalah bagaimana membuat media belajar yang menarik dan harus praktis, mendidik, dan tentunya sesuai dengan karakteristik siswa tersebut.

Materi yang peneliti sajikan dalam media *pop-up book* ini ialah materi siklus air tema lingkungan sahabat kita, dimana materi ini mencakup tahapan-tahapan siklus air yang cukup rumit untuk langsung diingat oleh siswa, dengan adanya media *pop-up book* ini sangat memudahkan guru dalam memberikan pelajaran serta membantu siswa untuk mengetahui tahapan-tahapan siklus air dengan mudah karena disajikan secara konkrit dan teratur. Adapun penelitian yang mendukung pendapat tersebut ialah penelitian yang dilakukan oleh Masturah (2018) yang menyatakan bahwa media *pop-up book* membantu guru dan siswa karena lebih mudah dalam mengimplementasikan contoh secara lebih konkret. *Pop-up book* dapat di desain sesuai dengan kebutuhan materi yang harus diajarkan oleh siswa dan tentunya dengan memperhatikan bagaimana langkah-langkah pembelajaran siswa tersebut. Selain itu media *pop-up book* dapat memvisualisasikan gambar menjadi lebih menarik dan bersifat praktis serta dapat menambah semangat serta minat siswa dalam belajar karena dapat memvisualisasikan konsep dalam pelajaran kedalam bentuk gambar 3 dimensi.

Penerapan media *pop-up book* memberikan beragam dampak positif dan manfaat bagi keberlangsungan pembelajaran maupun bagi hasil belajar siswa, namun disamping itu dalam proses pembuatan media *pop-up book* ini juga memiliki beberapa kelemahan yakni proses pengerjaannya yang memakan waktu serta alat dan bahan yang diperlukan cukup banyak. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wulandari, 2019) yang menyatakan bahwa beberapa kelemahan media *pop-up book* antara lain bahan yang digunakan cukup banyak sehingga akan berdampak pada pengeluaran dana yang lebih banyak pula, proses pembuatan media yang memerlukan waktu yang lama, serta pembuatan media yang cukup rumit untuk dikerjakan.

Pembelajaran dengan penggunaan media *pop up book* ini tidak hanya dapat membantu guru dalam penyampaian materi melainkan *pop-up book* ini juga bisa digunakan siswa untuk belajar secara mandiri di sekolah maupun di luar jam sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lismayanti, dkk (2016) dengan judul “Pengembangan Buku *Pop-Up* sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Crustacea untuk SMA Kelas X” menyebutkan bahwa produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran buku *pop-up* layak digunakan dalam proses pembelajaran dan termasuk di dalam kategori sangat baik dengan presentase uji coba sebesar 91,6%.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori terlaksana dengan baik, dan hasil belajar IPA siswa tuntas secara klasikal. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa “Terdapat peningkatan hasil belajar IPA dengan penerapan media pembelajaran *pop-up book* Siswa Kelas V MI Al-Fathanah Bellu”.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPA dengan penerapan media pembelajaran *pop-up book* Siswa Kelas V MI Al-Fathanah Bellu. Hal ini didasarkan pada pengelolaan data melalui uji N-Gain yang menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas V > 0,29 dengan rata-rata gain yaitu 0,66 ini berarti gain ternormalisasi dan hasil belajar siswa berada dalam kategori sedang. Selain itu, juga dapat dilihat dari rata-rata hasil *pretest* sebesar 66,25 sedangkan rata-rata hasil *posttest* sebesar 88,75.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu, maka diikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah sebagai pemegang kebijakan pendidikan di sekolah, kiranya memberikan dorongan serta fasilitas kepada guru agar dapat mengembangkan media-media pembelajaran yang inovatif dan variatif dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah.
2. Kepada para pendidik khususnya di MI Al-Fathanah Bellu agar tidak hanya menjelaskan secara verbal dan sebaiknya mengadakan pertemuan secara

berkala untuk membahas permasalahan dan upaya-upaya yang dalam penyelesaian masalah tersebut.

3. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan media *pop-up book* ini agar lebih bervariasi dengan menerapkan pada materi pelajaran lain, apakah materi lain cocok dengan media ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
4. Kepada calon peneliti, agar dapat mengembangkan dan lebih kreatif dalam menciptakan media *pop-up book* yang menarik serta memperkuat penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Adam, A. 2021. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 04 (1), 54-61.
- Al Bahij, Azmi & Apri Utami P.S. 2017. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ Press
- Bluemel N. & Taylor, R. 2012. *Pop-up book A Guide For Teacher and Librarians*. California Santa Barbara : Libraries Unlimited
- Citriadin, Yudin. 2019. *Pengantar Pendidikan*. Mataram : CV Sanabil
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Cet. Kelima*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Dewanti H, dkk. 2018. Pengembangan Media *Pop-up book* Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1 (3) : 221 – 228.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Doyan, A. Dkk. 2015. Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dan Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. Vol. 1 (1) : 1-13
- Dzuanda. 2011. Design *Pop-up book* Child Book Puppet Figures Series Gatot Kaca. *Jurnal Library ITS Undergraduate*
- Farida, Nur Kumala. 2016. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. Ediiide Infografika : Malang. Group Investigation Pada Mata Pelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ips 3 Sman 1 Batu, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10.2 (2017), 96–103
- Fitria, Noni. 2020. Pengembangan *Pop-up book* Pada Materi Bangun Datar Kelas IV SD Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ginting, Mariani Kasa. 2023. Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-up book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN NO. 101820 Pancur Batu. *Skripsi*. Universitas Quality.
- Giyanti. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up book* Untuk Peserta Didik Tunarungu SMP-LB Pada Materi Gerak Dan Gaya. *Jurnal Pendidikan* Vol. 03 (3) : 21

- Hanifah, Tisna Umi. 2014. Pemanfaatan Media *Pop-up book* Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung). *Skripsi* : Universitas Negeri Semarang
- Hariani, Sri. 2015. Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up book* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 03(02) : 1198-1199
- Hasanah, Uswatun. 2019. Pengaruh Media *Pop-up book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Institut Islam Negeri Bengkulu.
- Immanuel, Sairo Awang. 2017. *Strategi Pembelajaran, Tinjauan Umum Bagi Pendidik*. STKIP Persada Khatulistiwa : Sintang
- Ismail, Fajri. 2028. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Jihad, Asep & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*. Jakarta : Kemendikbud.
- Khadijah, St. Arbiah, H. Kamaruddin Hasan, & Y.S Pasinggi. "Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up book* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar kelas Empat Kabupaten Pinrang". *Pinisi Journal Of Educatin*. Vol. 1 (2) : 200-209
- Lismayanti, Meri. Afreni Hamidah & Evita Anggereini. "Pengembangan Buku *Pop-Up* sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Crustacea untuk SMA Kelas X". *Jurnal Penelitian Jambi : Seri Humaniora*. Vol. 18 (1) : 44-48
- Mamente, Nur Khofifah S, Irmawanti & Anisa. Pengembangan Media *Pop-up Book* pada Materi Perpindahan Kalor. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 5 (5) : 1895 - 1903
- Masna, Aulia Azmi. 2015. Pengembangan bahan ajar *Pop-up book* mata pelajaran IPA untuk anak tunarungu kelas IV SDLB DI Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masturah, Mahadewi, Simamora. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up book* Pada Mata Pelajara IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Ganesha*, 6 (2) : 212-221.
- Mulianti, Eli Sri. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pembelajaran Matematika Kelas II MI Ma'arif Bego Maguwarjo Sleman Yogyakarta". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Mustofa, Refita & Rohmatus Syafi'ah. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up book* Materi Pokok Kenampakan Permukaan Bumi Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 1 Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2) : 30-41.
- Nancy dan Rondha. 2012. *Pop-up books : A Guide For Teacher And Librarians*. California : Santa Barbara
- Nurwahidah, Siti. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up book* terintegrasi ayat-ayat al-quran pada materi suhu dan perubahannya. *Jurnal Pendidikan* Vol. 03 (02) : 22
- Novtiana, Irma. 2021. *Siklus Air dan Dampaknya Bagi Kehidupan*. Banjarnegara : Universitas Negeri Semarang.
- Pagarra, dkk. 2022. *Media Pembelajaran*. Makassar : Badan Penerbit UNM
- Rahmawati, Nila. 2014. Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up book* Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya. *Jurnal Pendidikan* Vol. 01 (2) : 4
- Ramadani, Santi. 2022. Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up book* Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Siswa Kelas II UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rima wati, Ega. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (research Methods for Business) Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Setiawan, Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Sidoharjo : Uwais Inspirasi Indonesia
- Simbolon, Marlina Eliyanti & Yani Fitriyani. 2021. "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Pop-up book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6 (1) : 2021.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Sundayana, Rostina. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta.

- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Utami, Dwi. 2015. Pengaruh Metode Brainstorming terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 06.2 (2015), 235-236
- Wati, taniya. 2020. Penggunaan Media *Pop-up book* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI. *Skripsi*. Institus Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Wisudawati, Asih Widi & Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wulandari, Intan Sri Ayu. 2019. Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. RPP Penelitian

- RPP Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al-Fathanah Bellu
Kelas / Semester : V / II
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : 1. Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 70 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mengidentifikasi syarat-syarat kualitas air dalam kehidupan sehari-hari
	3.8.2 Menganalisis fungsi air bagi makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan)
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendesain karya sederhana tentang fungsi air bagi makhluk hidup dalam bentuk peta pikiran

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati *pop-up book*, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Fungsi air bagi makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan)

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Model Pembelajaran	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Media *Pop-up book* Siklus Air
- LKPD
- Buku Guru Kelas V, Tema 8: *Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu. Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Buku Siswa Kelas V, Tema 8: *Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu. Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (<i>Kemandirian-PPK</i>) 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (<i>Religiositas-PPK</i>) 3. Setelah berdoa, guru memotivasi siswa untuk belajar kemudian memberikan penguatan tentang sikap syukur dan jujur (<i>Integritas-PPK</i>) 4. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan dengan mengarahkan siswa untuk menyanyikan salah satu lagu nasional “Satu Nusa Satu Bangsa”. (<i>Nasionalisme-PPK</i>) 5. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan mengaitkan pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. (<i>Apersepsi</i>) 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati!

1. Siswa mengamati gambar yang disajikan pada buku siswa
2. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang kegiatan pada gambar. Guru mengaitkan gambar tersebut dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik untuk menstimulasi ketertarikan peserta didik tentang topik usaha pelestarian lingkungan :
 - Keuntungan apa yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan?
 - Apa akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan?
 - Bagaimana kondisi lingkungan di sekitarmu?

40 menit

Ayo berlatih!

4. Guru melanjutkan pembelajaran dengan berbantuan media *pop-up book* yang telah disediakan



5. Media *pop-up book* yang ditampilkan berisi gambaran-gambaran fungsi air bagi kehidupan, tahapan siklus air, dan cara menjaga air di lingkungan kita



6. Guru membentuk kelompok secara heterogen dan mengkondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membuat kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa.
7. Siswa secara berkelompok diberikan kesempatan untuk mengamati dan berdiskusi tentang fungsi air bagi makhluk hidup melalui media *pop-up book* yang telah disediakan.
8. Setiap kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - Apa fungsi air bagi manusia?
 - Apa fungsi air bagi hewan?
 - Apa fungsi air bagi tumbuhan?
9. Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk peta pikiran sesuai dengan lembar kerja yang telah disediakan

<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>10. Hasil diskusi semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas</p> <p>11. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk melihat pemahaman pada pembelajaran hari ini.</p> <p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? • Materi apa yang belum dipahami? <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (<i>Religiositas-PPK</i>)</p> <p>5. Guru mengucapkan salam dan mengingatkan siswa untuk terus belajar dan senantiasa mencintai alam sekitar.</p>	<p>15 menit</p>
--------------------------------	---	-----------------

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- a. Prosedur : Selama proses pembelajaran dan diluar pembelajaran.
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : Observasi
- d. Instrumen : Jurnal penilaian sikap (terlampir)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Prosedur : Di akhir kegiatan pembelajaran
- b. Teknik : Tes tulisan
- c. Bentuk : Essai
- d. Instrumen : Soal-soal dan kunci jawaban (terlampir)

3. Penilaian Keterampilan

- a. Prosedur : Dalam proses pembelajaran
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : Unjuk kerja
- d. Instrumen : Rubrik penilaian (terlampir)

Refleksi Guru :

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Mengetahui
Wali Kelas V

Bone, 2023
Mahasiswa

Nurjannah S.Pd. I
NIP : 197002032022212006

Andi Nurfadillah
NIM : 105401114520



- **RPP Pertemuan II**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Al-Fathanah Bellu
Kelas / Semester	: V / II
Tema	: 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema	: 1. Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 70 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah & disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mengidentifikasi syarat-syarat kualitas air dalam kehidupan sehari-hari 3.8.2 Mengidentifikasi cara menjaga air disekitar kita
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendesain bagan sederhana tentang siklus air

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati media *pop-up book* siklus air, siswa dapat menjelaskan tentang tahapan-tahapan siklus air dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi cara menjaga air disekirarnya dengan tepat.
3. Dengan berlatih, siswa mampu membuat bagan sederhana tentang siklus air dengan penuh percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tahapan-tahapan daur air
2. Lagu “siklus air”
3. Cara menjaga air di sekitar kita

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Model Pembelajaran : *Cooperatve Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Media *Pop-up book* Siklus Air
- LKPD
- Buku Guru Kelas V, Tema 8: *Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu. Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Buku Siswa Kelas V, Tema 8: *Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu. Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (Kemandirian-PPK) 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (Religiositas-PPK) 3. Setelah berdoa, guru memotivasi siswa untuk belajar kemudian memberikan penguatan tentang sikap syukur dan jujur (Integritas-PPK) 4. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan dengan menceritakan beberapa kisah pahlawan. (Nasionalisme-PPK) 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas sebelum memulai pembelajaran 6. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan mengaitkan pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. (Apersepsi) 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (Orientasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo mengamati!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati siklus air dari media pembelajaran yang disajikan guru (<i>media pop-up book</i>) 	40 menit



2. Pada media *pop-up book* tersebut disajikan fungsi air bagi kehidupan, tahapan-tahapan siklus air dan cara menjaga air di bumi agar tidak tercemar.



3. Dengan bimbingan guru, siswa menemukan informasi yang penting dalam media yang diamati.
4. Siswa bersama dengan guru berdiskusi tentang siklus air. (mengumpulkan informasi)

Ayo bernyanyi!

5. Guru mengajak siswa untuk menyimak lagu “Siklus Air”

*Ayo kawan belajar siklus air bumi
Penguapan itu namanya evaporasi
Kumpul jadi awan namanya
kondensasi Air Jatuh ke bumi itu
presipitasi
Air masuk ke tanah infiltrasi.*

6. Siswa bersama guru kemudian bernyanyi bersama secara berulang-ulang. Dengan bernyanyi, diharapkan siswa mudah dan cepat dalam mengingat tahapan-tahapan siklus air.

Ayo berdiskusi!

7. Guru membentuk kelompok secara heterogen dan mengkondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membuat kelompok terdiri atas 4-5 siswa.
8. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengamati dan menganalisis media *pop-up book*, terutama pada materi cara menjaga air agar tidak tercemar.
9. Guru kemudian memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi tentang cara menjaga air di bumi sesuai dengan hasil pengamatan pada media *pop-up book*
10. Setiap kelompok dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan percaya diri.

Ayo mencoba!

	11. Siswa diberi lembar kerja untuk membuat bagan sederhana tentang siklus air 12. Siswa yang telah selesai, dapat mengumpulkan hasil kerjanya pada guru yang kemudian akan disimpan pada kotak khusus yang terdapat pada <i>pop-up book</i> sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil kerja siswa	
Kegiatan Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung : <ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? • Materi apa yang belum dipahami? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (<i>Religiositas-PPK</i>) 6. Guru mengucapkan salam dan mengingatkan siswa untuk terus belajar dan senantiasa mencintai alam sekitar.	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

1. Penilaian Sikap

- a. Prosedur : Selama proses pembelajaran dan diluar pembelajaran.
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : Observasi
- d. Instrumen : Jurnal penilaian sikap (terlampir)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Prosedur : Di akhir kegiatan pembelajaran
- b. Teknik : Tes tulisan
- c. Bentuk : Essai
- d. Instrumen : Soal-soal dan kunci jawaban (terlampir)

3. Penilaian Keterampilan

- a. Prosedur : Dalam proses pembelajaran
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : Unjuk kerja

d. Instrumen : Rubrik penilaian (terlampir)

I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam membedakan tahapan-tahapan siklus air diberikan kesempatan untuk terus mengulangi lagu “Siklus Air” sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh teman sebangkunya yang sudah mahir.

2. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, semua siswa berkesempatan maju untuk mempresentasikan bagan siklus air buatannya.

Refleksi Guru :

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Mengetahui
Wali Kelas V

Bone, 2023
Mahasiswa

Nurjannah S.Pd. I
NIP : 197002032022212006

Andi Nurfadillah
NIM : 105401114520

Lampiran 2. Media Pembelajaran

a. Bahan Ajar

PERTEMUAN 1



Gambar pertama menunjukkan lingkungan yang indah berupa areal persawahan yang subur. Gambar kedua menunjukkan anak-anak usia SD sedang menanam bibit tanaman. Lingkungan yang berguna bagi manusia, karena lingkungan menyediakan semua kebutuhan hidup manusia.

Salah satu unsur penting dalam lingkungan adalah air. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. Air memang dibutuhkan oleh seluruh makhluk hidup di dunia. Air tidak pernah habis. Air senantiasa tersedia di Bumi karena air selalu mengalami daur atau siklus yaitu melalui hujan yang turun di muka Bumi. Semua makhluk hidup di Bumi, yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan memerlukan air dalam kehidupan mereka.

1. Fungsi air bagi manusia :

Manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya tidak lepas dari ketersediaan air, berikut ini fungsinya bagi manusia:

- a. Untuk keperluan rumah tangga, seperti minum, memasak, mandi, mencuci dan lain sebagainya
- b. Untuk keperluan umum, seperti pengangkutan air limbah, hiasan, dan tempat rekreasi dan lain sebagainya
- c. Untuk keperluan industri, seperti pabrik dan pembangkit tenaga listrik
- d. Untuk keperluan perdagangan, seperti hotel, restoran, dan lain sebagainya
- e. Untuk keperluan pertanian dan juga peternakan

f. Untuk keperluan transportasi seperti pelayaran

2. Fungsi Air bagi Hewan

- a. Air menjadi sumber kehidupan bagi hewan yaitu untuk makan dan minum
- b. Air menjadi habitat hidup hewan air, yaitu ikan
- c. Air dapat menjaga suhu tubuh mereka ketika panas
- d. Air, pada tubuh hewan berfungsi untuk mengangkut nutrisi, mengatur tekanan darah, hingga untuk memproduksi susu
- e. Air dapat membersihkan kotoran pada tubuh pada hewan.

3. Fungsi air bagi tumbuhan :

Air, menjadi salah satu fungsi penting bagi keberlangsungan hidup tumbuhan di Bumi, apabila tumbuhan tidak mendapatkan air yang cukup maka bisa membuat tumbuhan tidak dapat tumbuh dan mati.

- a. Air dapat membantu proses fotosintesis
- b. Air menjadi sumber kehidupan bagi tumbuhan
- c. Air berfungsi sebagai pengangkut zat hara dan nutrisi dari tanah
- d. Air berfungsi untuk mendorong proses respirasi dan pergerakan tumbuhan.

PERTEMUAN II

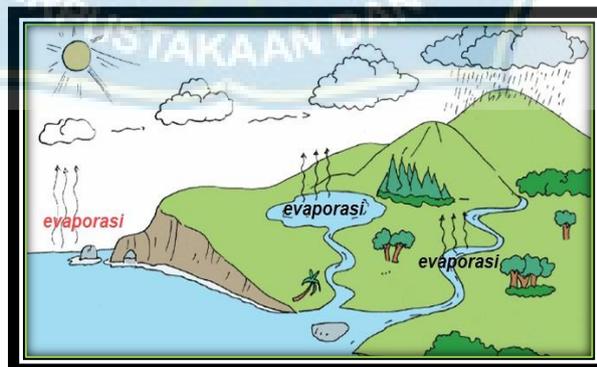
A. Pengertian Daur Air

Air merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Tanpa air, makhluk hidup di bumi tidak dapat bertahan hidup. Air di bumi mengalami siklus, yaitu proses perputaran air yang terjadi secara terus-menerus dari permukaan bumi ke atmosfer dan Kembali lagi ke permukaan bumi.



Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini :



Air di laut, sungai, dan danau menguap karena pengaruh panas dari sinar matahari. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Uap air naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut

presipitasi (pengendapan). Jika suhunya turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

Titik-titik air di awan kemudian akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan juga ada yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau. Kondisi ini akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Air di sungai akan mengalir ke laut. Di lain pihak sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses perjalanan air di daratan itu terjadi dalam daur air.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah air di Bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

B. Kegiatan Manusia Yang Mempengaruhi Daur Air

Air tidak akan habis meskipun terus digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami proses pendaوران. Daur air akan terus berlangsung selama ada sinar matahari. Kegiatan manusia sangat berpengaruh pada daur air. Pada Gambar dibawah terlihat bahwa hutan menjadi gundul akibat penebangan liar. Apa yang akan terjadi, pada daur air jika hal itu dibiarkan?



Gambar. Hutan menjadi gundul akibat penebangan secara liar

Penebangan hutan secara berlebihan dapat menyebabkan tanah kering dan tandus. Air sulit meresap pada tanah tandus. Jika hujan terjadi, air hujan langsung mengalir ke tempat yang lebih rendah. Air ini terus mengalir hingga sampai ke laut. Air yang mengalir akan mengikis tanah lapisan atas bahkan dapat menyebabkan bencana banjir.

Kegiatan manusia lainnya yang juga dapat mengakibatkan terganggunya daur air, di antaranya :

- a. Pengaspalan dan betonisasi jalan
- b. Pembakaran hutan

- b. Pembangunan perumahan ataupun gedung
- c. membiarkan lahan kosong tidak ditanami dengan tumbuhan
- d. Pembuangan sampah sembarangan yang mengakibatkan pencemaran

C. Manfaat Air dan Cara Menghematnya

Air sangat penting bagi manusia. Sembilan puluh persen tubuh manusia terdiri dari air. Air digunakan untuk minum. Tanpa air manusia tidak akan hidup. Walaupun hingga saat ini air selalu tersedia di alam, tetapi kita harus menggunakan air secara bijaksana. Menghemat penggunaan air sangat bermanfaat, terutama jika air diperoleh melalui pompa air listrik atau PDAM. Semakin sering kita menghidupkan pompa tersebut, semakin besar tagihan listrik yang harus kita bayar. Demikian juga jika kita menggunakan air dari PDAM. Semakin banyak air yang kita pakai, tagihan air perbulannya juga semakin besar. Mungkin kamu belum dapat membayangkan tentang pemborosan penggunaan air.

Tindakan penghematan air dapat dilakukan dengan cara-cara berikut.

- a. Menutup kran setelah menggunakannya. Ingat, jangan sampai air bersih terbuang sia-sia!
- b. Memanfaatkan air bekas cucian beras atau sayuran untuk menyiram tanaman.
- c. Hal ini dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan air bersih
- d. Tidak mencuci kendaraan setiap hari. Membersihkan kendaraan bisa dengan mengelapnya saja.
- e. Menggunakan air seperlunya, artinya tidak berlebih-lebihan untuk keperluan apa pun.
- f. Membuat Tandon Air Hujan

b. Media *pop-up book* materi siklus air



Gambar 1. *Pop-up book* materi siklus air



Gambar 2. Halaman 1

Gambar 3. Halaman 2



Gambar 4. Halaman 3

Gambar 5. Halaman 4

c. LKPD
Pertemuan 1



Lembar Kerja Peserta Didik

KELOMPOK :	3.
NAMA : 1.	4.
2.	5.

Petunjuk Pengerjaan

1. Berdoa sebelum memulai mengerjakan
2. Lakukan pengamatan dan diskusi tentang fungsi air bagi manusia, hewan dan tanaman yang ada di lingkungan tempat tinggalmu diskusikanlah dengan mengenai fakta tentang fungsi air yang kalian ketahui!
3. Catatlah hasil diskusi kelompokmu kedalam bagan dibawah ini!

Fungsi Air Bagi Manusia



Fungsi Air Bagi Tumbuhan



Fungsi Air Bagi Hewan



Pertemuan 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

-
-
-

PETUNJUK Pengerjaan

1. Berdoa sebelum memulai mengerjakan!
2. Lakukanlah pengamatan dan diskusi terhadap kegiatan yang mempengaruhi daur air dan cara menghemat air menurut anggota kelompok kalian!
3. tulislah hasil diskusi kelompok kalian pada kolom yang telah disediakan

1. TULISKAN CONTOH KEGIATAN MANUSIA YANG MEMPENGARUHI DAIR AIR!

2. BAGAIMANA CARA MENGHEMAT AIR DI RUMAH, DI SEKOLAH MAUPUN DI LINGKUNGAN SEKITAR?

d. Kunci Jawaban LKPD**Pertemuan 1**

1) Manfaat air bagi manusia

- Untuk keperluan rumah tangga, seperti minum, memasak, mandi, mencuci dan lain sebagainya
- Untuk keperluan umum, seperti pengangkutan air limbah, hiasan, dan tempat rekreasi dan lain sebagainya
- Untuk keperluan industri, seperti pabrik dan pembangkit tenaga listrik
- Untuk keperluan perdagangan, seperti hotel, restoran, dan lain sebagainya
- Untuk keperluan pertanian dan juga peternakan
- Untuk keperluan transportasi seperti pelayaran

2) Manfaat air bagi hewan

- Air menjadi sumber kehidupan bagi hewan yaitu untuk makan dan minum
- Air menjadi habitat hidup hewan air, yaitu ikan
- Air dapat menjaga suhu tubuh mereka ketika panas
- Air pada tubuh hewan berfungsi untuk mengangkut nutrisi, mengatur tekanan darah, hingga untuk memproduksi susu
- Air dapat membersihkan kotoran pada tubuh pada hewan.

3) Manfaat air bagi tumbuhan

Air, menjadi salah satu fungsi penting bagi keberlangsungan hidup tumbuhan di Bumi, apabila tumbuhan tidak mendapatkan air yang cukup maka bisa membuat tumbuhan tidak dapat tumbuh dan mati.

- Air dapat membantu proses fotosintesis
- Air menjadi sumber kehidupan bagi tumbuhan
- Air berfungsi sebagai pengangkut zat hara dan nutrisi dari tanah

Pertemuan 2

- 1) Contoh kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air diantaranya :
 - Membiarkan lahan kosong tanpa ditanami dengan tumbuhan
 - Menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari
 - Mengubah daerah resapan air menjadi bangunan-bangunan lain
- 2) Cara menghemat air di rumah, di sekolah maupun dilingkungan sekitar diantaranya :
 - Menampung air hujan untuk dipergunakan kembali
 - Mencuci baju dalam jumlah banyak sekaligus di rumah
 - Mengurangi penggunaan selang dan alat penyiram otomatis di sekolah
 - Mematikan keran air apabila telah selesai digunakan
 - Batasi penggunaan air dimusim panas



Lampiran 3. Instrumen Kisi-Kisi Soal *Pretest-Posttest*

KISI-KISI SOAL PRETEST-POSTEST

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Tahapan Kognitif	Kunci
1.	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mengidentifikasi syarat-syarat kualitas air dalam kehidupan sehari-hari	Air merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Tanpa air, makhluk hidup di bumi tidak dapat bertahan hidup. Mengapa air yang digunakan secara terus menerus tidak pernah habis? Coba jelaskan!	C2	Air yang digunakan secara terus menerus tidak pernah habis, Air senantiasa tersedia di bumi karena air selalu mengalami daur atau siklus yaitu melalui hujan yang turun di muka bumi. Siklus air adalah rangkaian atau tahapan yang dilewati air dari bumi menuju atmosfer, kemudian kembali lagi ke bumi.
2.	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.2 Menganalisis fungsi air bagi makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan)	 <p>Berdasarkan gambar diatas, Menurut kamu, apakah terdapat persamaan diantara dua gambar tersebut, uraikan pendapatmu!</p>	C4	Dari kedua gambar tersebut keduanya memiliki persamaan yakni mengalami penguapan. Pada gambar 1 menunjukkan proses penguapan atau disebut dengan evaporasi uap air ke udara akibat panas dari matahari yang merupakan salah satu tahapan terjadinya siklus hidrologi. Sedangkan pada gambar 2 merupakan salah satu contoh peristiwa penguapan akibat perpindahan panas.

3	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.2 Menganalisis fungsi air bagi makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan)	 <p>Berdasarkan gambar diatas, Uraikan proses apa saja yang terjadi pada gambar tersebut!</p>	C4 Air di laut, sungai, waduk, bendungan dan danau menguap karena pengaruh panas dari sinar matahari. Penguapan serupa juga terjadi pada air yang terdapat di permukaan tanah. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Evaporasi mengubah air berwujud cair menjadi air yang berwujud gas (uap air). Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara, proses ini disebut dengan transpirasi. Ketika uap air yang dihasilkan melalui proses evaporasi, naik hingga mencapai suatu titik ketinggian tertentu, uap air tersebut akan berubah menjadi titik-titik air melalui proses kondensasi. Semakin banyak titik-titik air yang bergabung, awan yang terbentuk juga akan semakin tebal dan gelap. Selanjutnya, awan yang tebal dan gelap akan mengalami proses presipitasi. Presipitasi adalah proses jatuhnya butiran-butiran air ke permukaan bumi (hujan). Proses pergerakan air ke dalam pori-pori tanah disebut dengan proses infiltrasi.
---	---	---	---	--

4	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.3 Mengidentifikasi cara menjaga air disekitar kita	Selain dampak positif terdapat pula dampak negatif dari siklus air yang disebabkan oleh ulah manusia. Salah satunya adalah penebangan pohon secara liar yg menyebabkan resapan air berkurang. Berikan 3 cara untuk mengatasi permasalahan tersebut!	C2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat larangan penebangan pohon secara berlebihan ➤ Memberikan sanksi kepada pelaku penebangan pohon secara liar ➤ Melakukan penanaman pohon kembali (reboisasi)
5	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.2 Menganalisis fungsi air bagi makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan)	Salah satu unsur penting dalam lingkungan adalah air. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. Uraikan 3 manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan, dan tanaman menurut kamu!	C4	<ol style="list-style-type: none"> 4) Manfaat air bagi manusia <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk keperluan rumah tangga, seperti minum, memasak, mandi, mencuci dan lain sebagainya ▪ Untuk keperluan umum, seperti pengangkutan air limbah, hiasan, dan tempat rekreasi ▪ Keperluan pertanian & peternakan 5) Manfaat air bagi hewan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber kehidupan bagi hewan yaitu untuk makan dan minum ▪ Air menjadi habitat hidup hewan air ▪ Air dapat menjaga suhu tubuh mereka ketika panas 6) Manfaat air bagi tumbuhan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu proses fotosintesis ▪ Sumber kehidupan tumbuhan ▪ Pengangkut zat hara & nutrisi dari tanah

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

TES HASIL BELAJAR PRETEST

Mata Pelajaran : IPA
Nama Sekolah : MI Al-Fathanah Bellu
WAKTU PELAKSANAAN
Hari/Tanggal :
Jam :
IDENTITAS SISWA
Nama Siswa :
Kelas :

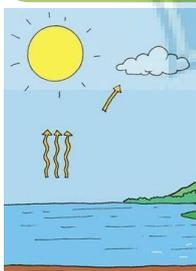
Petunjuk Pengerjaan :

- 1) Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
- 2) Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- 3) Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
- 4) Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah!
- 5) Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

Soal !

1. Air merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Tanpa air, makhluk hidup di bumi tidak dapat bertahan hidup. Mengapa air yang digunakan secara terus menerus tidak pernah habis? Coba jelaskan!

2. Perhatikan gambar berikut !



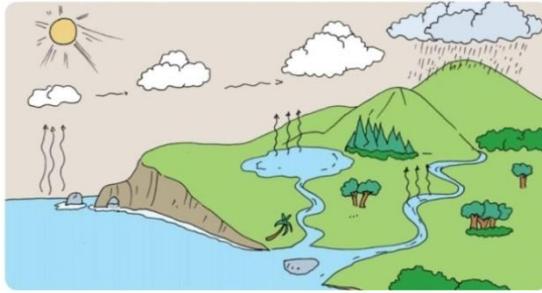
Gambar 1



Gambar 2

Berdasarkan gambar disamping, Menurut kamu, apakah terdapat persamaan diantara dua gambar tersebut, uraikan pendapatmu!

3. Perhatikan gambar berikut ini!



Berdasarkan gambar disamping, Uraikan proses apa saja yang terjadi pada gambar tersebut!

4. Selain dampak positif terdapat pula dampak negatif dari siklus air yang disebabkan oleh ulah manusia. Salah satunya adalah penebangan pohon secara liar yang menyebabkan resapan air berkurang. Berikan 3 cara untuk mengatasi permasalahan tersebut!

5. Salah satu unsur penting dalam lingkungan adalah air. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. Uraikan 3 manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan, dan tanaman menurut kamu!

70

TES HASIL BELAJAR PRETEST

Mata Pelajaran	: IPA
Nama Sekolah	: MI Al-Fathanah Bellu
WAKTU PELAKSANAAN	
Hari/Tanggal	: SELASA, 9 JANUARI 2019
Jam	:
IDENTITAS SISWA	
Nama Siswa	: MUH TAJAR DAL BUSRO.
Kelas	: V (LIMA)

Petunjuk Pengerjaan :

- 1) Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
- 2) Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- 3) Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
- 4) Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah!
- 5) Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

Soal !

1. Air merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Tanpa air, makhluk hidup di bumi tidak dapat bertahan hidup. Mengapa air yang digunakan secara terus menerus tidak pernah habis? Coba jelaskan!

10
 1-ARNA AIO DAPAT DI PERBAHARUI DAN TIDAK PERNA HABIS
 AIR

2. Perhatikan gambar berikut !



Gambar 1



Gambar 2

Berdasarkan gambar disamping, Menurut kamu, apakah terdapat persamaan diantara dua gambar tersebut, berikan pendapatmu!

5
 Ya karena air di laut ketika di sisasi tipe pemanasan
 Besitu pula yg airan di masak

3. Perhatikan gambar berikut ini!



Berdasarkan gambar disamping, sebutkan proses apa saja yang terjadi pada gambar tersebut!

15

Proses Evaporasi
Proses Presipitasi
~~Proses~~ proses kondensasi
dan proses infiltrasi.

4. Selain dampak positif terdapat pula dampak negatif dari siklus air yang disebabkan oleh ulah manusia. Salah satunya adalah penebangan pohon secara liar yang menyebabkan resapan air berkurang. Berikan 3 cara untuk mengatasi permasalahan tersebut!

15

Jangan menebang pohon sembarangan, jangan melakukan deforestasi, dan jangan membuang sampah sembarangan.

5. Salah satu unsur penting dalam lingkungan adalah air. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. Jelaskan 3 manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan, dan tanaman menurut kamu!

20

Manfaat air bagi manusia adalah mandi, minum, dan mencuci.
Manfaat air bagi hewan adalah minum, mandi, dan air juga dapat menjadi tempat tinggal, misalnya ikan dapat tinggal di air.
Manfaat air bagi tumbuhan khususnya, membuat tanaman supaya tumbuh.

TES HASIL BELAJAR PRETEST

Mata Pelajaran	: IPA
Nama Sekolah	: MI Al-Fathanah Bellu
WAKTU PELAKSANAAN	
Hari/Tanggal	:
Jam	:
IDENTITAS SISWA	
Nama Siswa	: Aditya
Kelas	: V(5)

Petunjuk Pengerjaan :

- 1) Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
- 2) Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- 3) Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
- 4) Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah!
- 5) Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

Soal !

1. Air merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Tanpa air, makhluk hidup di bumi tidak dapat bertahan hidup. Mengapa air yang digunakan secara terus menerus tidak pernah habis? Coba jelaskan!

karena dipakai untuk mandi minum kesiminum sapi

2. Perhatikan gambar berikut !



Gambar 1



Gambar 2

Berdasarkan gambar disamping, Menurut kamu, apakah terdapat persamaan diantara dua gambar tersebut, berikan pendapatmu!

iye, dia bersamaan

3. Perhatikan gambar berikut ini!



Berdasarkan gambar disamping, sebutkan proses apa saja yang terjadi pada gambar tersebut!

10
hujan lalu air naik ke awan lalu hujan lagi

4. Selain dampak positif terdapat pula dampak negatif dari siklus air yang disebabkan oleh ulah manusia. Salah satunya adalah penebangan pohon secara liar yang menyebabkan resapan air berkurang. Berikan 3 cara untuk mengatasi permasalahan tersebut!

5
diagah baik-baik

5. Salah satu unsur penting dalam lingkungan adalah air. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. Jelaskan 3 manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan, dan tanaman menurut kamu!

15
untuk mandi minum menyiram tanaman mencuci

TES HASIL BELAJAR POSTEST

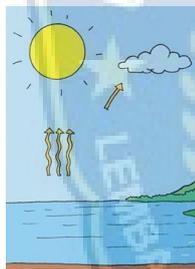
Mata Pelajaran : IPA
Nama Sekolah : MI Al-Fathanah Bellu
WAKTU PELAKSANAAN
Hari/Tanggal :
Jam :
IDENTITAS SISWA
Nama Siswa :
Kelas :

Petunjuk Pengerjaan :

- 1) Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
- 2) Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- 3) Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
- 4) Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah!
- 5) Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

Soal !

1. Perhatikan gambar berikut !



Gambar 1



Gambar 2

Berdasarkan gambar disamping, Menurut kamu, apakah terdapat persamaan diantara dua gambar tersebut, uraikan pendapatmu!

2. Selain dampak positif terdapat pula dampak negatif dari siklus air yang disebabkan oleh ulah manusia. Salah satunya adalah penebangan pohon secara liar yang menyebabkan resapan air berkurang. Berikan 3 cara untuk mengatasi

3. Salah satu unsur penting dalam lingkungan adalah air. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. Uraikan 3 manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan, dan tanaman menurut kamu!

4. Air merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Tanpa air, makhluk hidup di bumi tidak dapat bertahan hidup. Mengapa air yang digunakan secara terus menerus tidak pernah habis? Coba jelaskan!

5. Perhatikan gambar berikut ini!



Berdasarkan gambar disamping, Uraikan proses apa saja yang terjadi pada gambar tersebut!

95

TES HASIL BELAJAR POSTEST

Mata Pelajaran	: IPA
Nama Sekolah	: MI Al-Fathanah Bellu
WAKTU PELAKSANAAN	
Hari/Tanggal	: JUMUAT, 17 MARET 2024
Jam	:
IDENTITAS SISWA	
Nama Siswa	: MUHAMMAD DAL BUSRO.
Kelas	: V (LIMA)

Petunjuk Pengerjaan :

- 1) Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
- 2) Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- 3) Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
- 4) Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah!
- 5) Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

Soal !

1. Perhatikan gambar berikut !



Gambar 1



Gambar 2

Berdasarkan gambar disamping, Menurut kamu, apakah terdapat persamaan diantara dua gambar tersebut, berikan pendapatmu!

20

Gambar 1 dan 2 terdapat Evaporasi, proses dimana air yg ada di laut, sungai dan lainnya menguap karena adanya pemanasan. Dalam hal ini, air diubah menjadi uap air atau gas, sehingga bisa naik ke atmosfer.

2. Selain dampak positif terdapat pula dampak negatif dari siklus air yang disebabkan oleh ulah manusia. Salah satunya adalah penebangan pohon secara liar yang menyebabkan resapan air berkurang. Berikan 3 cara untuk mengatasi permasalahan tersebut!

15

Tidak menebang pohon sembarangan.
Melakukan reboisasi.
Tidak membuang sampah sembarangan.

3. Salah satu unsur penting dalam lingkungan adalah air. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. Jelaskan 3 manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan, dan tanaman menurut kamu!

20
 Fungsi air bagi manusia adalah untuk keperluan rumah tangga seperti minum, memasak, mencuci dan lain sebagainya.
 Fungsi air bagi Hewan adalah air menjadi sumber kehidupan bagi Hewan yaitu untuk minum dan mandi.
 Fungsi air bagi tumbuhan air dapat membantu proses fotosintesis, Air menjadi sumber kehidupan bagi tumbuhan dan Air berfungsi sebagai pembawa zat hara dan nutrisi dari tanah.

4. Air merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Tanpa air, makhluk hidup di bumi tidak dapat bertahan hidup. Mengapa air yang digunakan secara terus menerus tidak pernah habis? Coba jelaskan!

20
 karena siklus perputaran air yg terjadi, secara berkala² sehingga tidak dapat habis.

5. Perhatikan gambar berikut ini!



Berdasarkan gambar disamping, sebutkan proses apa saja yang terjadi pada gambar tersebut!

20
 Proses Evaporasi,
 Proses kondensasi,
 proses presipitasi,
 serta proses infiltrasi,
 dan proses Transpirasi.

TES HASIL BELAJAR POSTEST

Mata Pelajaran	: IPA
Nama Sekolah	: MI Al-Fathanah Bellu
WAKTU PELAKSANAAN	
Hari/Tanggal	: Jumat, 12 Januari 2019
Jam	:
IDENTITAS SISWA	
Nama Siswa	: ADITYA
Kelas	: V(5)

Petunjuk Pengerjaan :

- 1) Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
- 2) Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- 3) Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
- 4) Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah!
- 5) Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

Soal !

1. Perhatikan gambar berikut !



Gambar 1



Gambar 2

Berdasarkan gambar disamping. Menurut kamu, apakah terdapat persamaan diantara dua gambar tersebut, berikan pendapatmu!

20
 Operasi \Rightarrow penguapan air akibat sinar matahari ~~peristiwa~~
 siklus air adalah proses perputaran air dengan terus menerus dari bumi ke atmosfer

2. Selain dampak positif terdapat pula dampak negatif dari siklus air yang disebabkan oleh ulah manusia. Salah satunya adalah penebangan pohon secara liar yang menyebabkan resapan air berkurang. Berikan 3 cara untuk mengatasi permasalahan tersebut!

15
 - tidak membuang sampah sembarangan
 - tidak menebang kayu sembarangan
 - melakukan penghijauan

3. Salah satu unsur penting dalam lingkungan adalah air. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. Jelaskan 3 manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan, dan tanaman menurut kamu!

20

Fungsi air bagi hewan = air menjadi sumber kehidupan bagi hewan yaitu untuk makan dan minum = fungsi air bagi manusia
 Air menjadi habitat hewan air kaldu ikan = air dapat menegakkan meraka ketika panas fungsi air bagi tumbuhan = air dapat membantu proses fotosintesis = air menjadi sumber kehidupan bagi tumbuhan
 = air berfungsi sebagai zat hara dan nutrisi darimana fungsi air bagi manusia = untuk keperluan rumah tangga seperti minum = untuk keperluan umum untuk keperluan industri seperti pabrik dan pembangkit tenaga listrik

4. Air merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Tanpa air, makhluk hidup di bumi tidak dapat bertahan hidup. Mengapa air yang digunakan secara terus menerus tidak pernah habis? Coba jelaskan!

20

Siklus air adalah proses pertukaran air dengan terus menerus ke atmosfer kemudian kembali ke bumi laut sungai muara itu daur ulang

5. Perhatikan gambar berikut ini!



Berdasarkan gambar disamping, sebutkan proses apa saja yang terjadi pada gambar tersebut!

15

menutup kran air setelah menggunakan igat jangan air bersih terbuang sia-sia

Lampiran 5. Kunci Jawaban *Pretest & Posttest*

Kunci Jawaban *Pretest*

1. Air yang digunakan secara terus menerus tidak pernah habis, Air senantiasa tersedia di bumi karena air selalu mengalami daur atau siklus yaitu melalui hujan yang turun di muka bumi. Siklus air adalah rangkaian atau tahapan yang dilewati air dari bumi menuju atmosfer, kemudian kembali lagi ke bumi.
2. Dari kedua gambar tersebut keduanya memiliki persamaan yakni mengalami penguapan. Pada gambar 1 menunjukkan proses penguapan atau disebut dengan evaporasi uap air ke udara akibat panas dari matahari yang merupakan salah satu tahapan terjadinya siklus hidrologi. Sedangkan pada gambar 2 merupakan salah satu contoh peristiwa penguapan akibat perpindahan panas.
3. Air di laut, sungai, waduk, bendungan dan danau menguap karena pengaruh panas dari sinar matahari. Penguapan serupa juga terjadi pada air yang terdapat di permukaan tanah. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Evaporasi mengubah air berwujud cair menjadi air yang berwujud gas (uap air). Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara, proses ini disebut dengan transpirasi. Ketika uap air yang dihasilkan melalui proses evaporasi, naik hingga mencapai suatu titik ketinggian tertentu, uap air tersebut akan berubah menjadi titik-titik air melalui proses kondensasi. Semakin banyak titik-titik air yang bergabung, awan yang terbentuk juga akan semakin tebal dan gelap. Selanjutnya, awan yang tebal dan gelap akan mengalami proses presipitasi. Presipitasi adalah proses jatuhnya butiran-butiran air ke permukaan bumi (hujan). Proses pergerakan air ke dalam pori-pori tanah disebut dengan proses infiltrasi.
4. Cara mengatasi permasalahan penebangan pohon secara liar yang menyebabkan resapan air berkurang, diantaranya ialah :
 - Membuat larangan penebangan pohon secara berlebihan
 - Memberikan sanksi kepada pelaku perbuatan penebangan pohon secara liar
 - Melakukan penanaman pohon kembali (reboisasi)
5. Manfaat air

a. Manfaat air bagi manusia

- Untuk keperluan rumah tangga, seperti minum, memasak, mandi, mencuci dan lain sebagainya
- Untuk keperluan umum, seperti pengangkutan air limbah, hiasan, dan tempat rekreasi dan lain sebagainya
- Untuk keperluan industri, seperti pabrik dan pembangkit tenaga listrik
- Untuk keperluan perdagangan, seperti hotel, restoran, dan lain sebagainya
- Untuk keperluan pertanian dan juga peternakan
- Untuk keperluan transportasi seperti pelayaran

b. Manfaat air bagi hewan

- Air menjadi sumber kehidupan bagi hewan yaitu untuk makan dan minum
- Air menjadi habitat hidup hewan air, yaitu ikan
- Air dapat menjaga suhu tubuh mereka ketika panas
- Air pada tubuh hewan berfungsi untuk mengangkut nutrisi, mengatur tekanan darah, hingga untuk memproduksi susu
- Air dapat membersihkan kotoran pada tubuh pada hewan.

c. Manfaat air bagi tumbuhan

Air, menjadi salah satu fungsi penting bagi keberlangsungan hidup tumbuhan di Bumi, apabila tumbuhan tidak mendapatkan air yang cukup maka bisa membuat tumbuhan tidak dapat tumbuh dan mati.

- Air dapat membantu proses fotosintesis
- Air menjadi sumber kehidupan bagi tumbuhan
- Air berfungsi sebagai pengangkut zat hara dan nutrisi dari tanah
- Air berfungsi untuk mendorong proses respirasi dan pergerakan tumbuhan

Kunci Jawaban Posttest

1. Dari kedua gambar tersebut keduanya memiliki persamaan yakni mengalami penguapan. Pada gambar 1 menunjukkan proses penguapan atau disebut dengan evaporasi uap air ke udara akibat panas dari matahari yang merupakan salah satu tahapan terjadinya siklus hidrologi. Sedangkan pada gambar 2 merupakan salah satu contoh peristiwa penguapan akibat perpindahan panas.
2. Cara mengatasi permasalahan penebangan pohon secara liar yang menyebabkan resapan air berkurang, diantaranya ialah :
 - Membuat larangan penebangan pohon secara berlebihan
 - Memberikan sanksi kepada pelaku perbuatan penebangan pohon secara liar
 - Melakukan penanaman pohon kembali (reboisasi)
3. Manfaat air
 - a. Manfaat air bagi manusia
 - Untuk keperluan rumah tangga, seperti minum, memasak, mandi, mencuci dan lain sebagainya
 - Untuk keperluan umum, seperti pengangkutan air limbah, hiasan, dan tempat rekreasi dan lain sebagainya
 - Untuk keperluan industri, seperti pabrik dan pembangkit tenaga listrik
 - Untuk keperluan perdagangan, seperti hotel, restoran, dan lain sebagainya
 - Untuk keperluan pertanian dan juga peternakan
 - Untuk keperluan transportasi seperti pelayaran
 - b. Manfaat air bagi hewan
 - Air menjadi sumber kehidupan bagi hewan yaitu untuk makan dan minum
 - Air menjadi habitat hidup hewan air, yaitu ikan
 - Air dapat menjaga suhu tubuh mereka ketika panas
 - Air pada tubuh hewan berfungsi untuk mengangkut nutrisi, mengatur tekanan darah, hingga untuk memproduksi susu
 - Air dapat membersihkan kotoran pada tubuh pada hewan.
 - c. Manfaat air bagi tumbuhan

Air, menjadi salah satu fungsi penting bagi keberlangsungan hidup tumbuhan di Bumi, apabila tumbuhan tidak mendapatkan air yang cukup maka bisa membuat tumbuhan tidak dapat tumbuh dan mati.

- Air dapat membantu proses fotosintesis
- Air menjadi sumber kehidupan bagi tumbuhan
- Air berfungsi sebagai pengangkut zat hara dan nutrisi dari tanah
- Air berfungsi untuk mendorong proses respirasi dan pergerakan tumbuhan

4. Air yang digunakan secara terus menerus tidak pernah habis, Air senantiasa tersedia di bumi karena air selalu mengalami daur atau siklus yaitu melalui hujan yang turun di muka bumi. Siklus air adalah rangkaian atau tahapan yang dilewati air dari bumi menuju atmosfer, kemudian kembali lagi ke bumi.
5. Air di laut, sungai, waduk, bendungan dan danau menguap karena pengaruh panas dari sinar matahari. Penguapan serupa juga terjadi pada air yang terdapat di permukaan tanah. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Evaporasi mengubah air berwujud cair menjadi air yang berwujud gas (uap air). Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara, proses ini disebut dengan transpirasi. Ketika uap air yang dihasilkan melalui proses evaporasi, naik hingga mencapai suatu titik ketinggian tertentu, uap air tersebut akan berubah menjadi titik-titik air melalui proses kondensasi. Semakin banyak titik-titik air yang bergabung, awan yang terbentuk juga akan semakin tebal dan gelap. Selanjutnya, awan yang tebal dan gelap akan mengalami proses presipitasi. Presipitasi adalah proses jatuhnya butiran-butiran air ke permukaan bumi (hujan). Proses pergerakan air ke dalam pori-pori tanah disebut dengan proses infiltrasi.

Lampiran 6. Rubrik Penilaian *Pretest-Posttest*

No Soal	Jumlah Skor	Skor	Deskripsi / Jawaban
1	20	20	Apabila menjawab pertanyaan dengan tepat, Yaitu menjelaskan mengapa air tidak pernah habis digunakan
		15	Apabila menjawab pertanyaan kurang tepat dan belum lengkap
		10	Apabila menuliskan jawaban pertanyaan tetapi kurang tepat
		5	Apabila menuliskan jawaban tetapi jawaban salah
		0	Apabila tidak menjawab.
2	20	20	Apabila menjawab pertanyaan dengan tepat, yaitu menuliskan pendapat mengenai gambar 1 dan 2
		15	Apabila menjawab pertanyaan tetapi hanya Salah satu gambar yang benar
		10	Apabila menuliskan jawaban pertanyaan tetapi hanya salah satu gambar yang dijelaskan
		5	Apabila menuliskan jawaban tetapi jawaban salah
		0	Apabila tidak menjawab.
3	25	25	Apabila menjawab pertanyaan dengan tepat, menceritakan gambar dan proses yang terjadi pada siklus air
		20	Apabila menjawab pertanyaan tetapi hanya menjelaskan gambar/hanya menjelaskan proses siklus air
		15	Apabila menuliskan jawaban pertanyaan tetapi tidak mendetail.
		5	Apabila menuliskan jawaban tetapi jawaban salah
		0	Apabila tidak menjawab.
4	15	15	Apabila menjawab pertanyaan dengan tepat, yaitu menuliskan 3 cara mengatasi permasalahan penebangan pohon secara liar
		10	Apabila menjawab pertanyaan tetapi hanya satu/dua yang dituliskan dan tepat
		5	Apabila menjawab pertanyaan tetapi jawaban
		0	Apabila tidak menjawab pertanyaan.
5	20	20	Apabila menjawab pertanyaan dengan tepat, yaitu menuliskan minimal 3 manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan, dan

		15	Apabila menjawab pertanyaan namun hanya menuliskan 1 / 2 manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan
		10	Apabila menjawab pertanyaan namun tidak lengkap dan kurang tepat
		5	Apabila menjawab pertanyaan namun jawaban salah
		0	Apabila tidak menjawab pertanyaan.



Lampiran 7. Hasil Data *Pretest* & *Posttest*

No.	Nama Siswa	JK	Pretest					Nilai
			1	2	3	4	5	
1	AAP	L	10	5	10	15	20	60
2	AF	L	5	5	10	15	15	50
3	AM	L	15	15	10	15	20	75
4	AA	L	10	5	10	10	15	50
5	AS	P	20	5	20	15	20	80
6	ANM	P	20	10	20	15	15	80
7	FH	L	10	5	15	15	15	60
8	FA	L	10	10	20	10	15	65
9	FAH	L	10	5	20	10	15	60
10	IN	L	15	10	10	10	20	65
11	JAK	P	10	10	15	15	20	70
12	MA	P	15	5	15	15	20	70
13	MRP	L	5	15	15	15	15	65
14	MTB	L	10	5	15	15	20	65
15	MR	L	5	10	15	10	10	50
16	NQ	P	20	15	20	15	15	85
17	RH	P	20	5	20	15	20	80
18	RA	P	20	10	10	15	10	65
19	SL	L	5	5	15	15	20	60
20	QA	P	10	15	20	15	10	70

$$\begin{aligned}
 \text{Siswa yang tuntas} &= \frac{\Sigma \text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\Sigma \text{Siswa yang mengikuti tes}} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{20} \times 100\% \\
 &= 25\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Siswa yang tidak tuntas} &= \frac{\Sigma \text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \leq 75}{\Sigma \text{Siswa yang mengikuti tes}} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{20} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Posttest

No.	Nama Siswa	JK	Skor setiap soal					Nilai
			1	2	3	4	5	
1	AAP	L	15	15	20	20	25	95
2	AF	L	15	15	20	20	10	80
3	AM	L	15	15	20	15	20	85
4	AA	L	20	15	20	20	15	90
5	AS	P	15	15	20	20	25	95
6	ANM	P	15	15	20	20	25	95
7	FH	L	15	15	20	15	15	80
8	FA	L	15	5	20	20	20	80
9	FAH	L	15	15	20	15	20	85
10	IN	L	15	15	20	20	20	90
11	JAK	P	15	15	20	15	20	85
12	MA	P	15	15	20	20	20	90
13	MRP	L	20	15	20	20	20	95
14	MTB	L	20	15	20	20	20	95
15	MR	L	10	15	20	15	20	80
16	NQ	P	20	15	20	20	20	95
17	RH	P	20	10	20	20	25	95
18	RA	P	20	10	20	20	15	85
19	SL	L	20	15	20	20	15	90
20	QA	P	20	15	15	20	20	90

$$\text{Siswa yang tuntas} = \frac{\Sigma \text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\Sigma \text{Siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{20} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Lampiran 8. Daftar Hadir Siswa Kelas V MI Al-Fathanah Bellu

No.	Nama Siswa	JK	Pertemuan			
			1	2	3	4
1	AAP	L	✓	✓	✓	✓
2	AF	L	✓	-	✓	✓
3	AM	L	✓	✓	✓	✓
4	AA	L	✓	✓	-	✓
5	AS	P	✓	✓	✓	✓
6	ANM	P	✓	✓	✓	✓
7	FH	L	✓	✓	✓	✓
8	FA	L	✓	✓	✓	✓
9	FAH	L	✓	✓	✓	✓
10	IN	L	✓	✓	✓	✓
11	JAK	P	✓	-	✓	✓
12	MA	P	✓	✓	✓	✓
13	MRP	L	✓	✓	✓	✓
14	MTB	L	✓	✓	✓	✓
15	MR	L	✓	✓	-	✓
16	NQ	P	✓	✓	✓	✓
17	RH	P	✓	-	✓	✓
18	RA	P	✓	✓	✓	✓
19	SL	L	✓	✓	✓	✓
20	QA	P	✓	✓	✓	✓

Lampiran 9. Hasil Data SPSS Versi 26

Hasil belajar IPA *Pretest* dan *Posttest*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	20	35	50	85	1325	66.25	10.244	104.934
Posttest	20	15	80	95	1775	88.75	5.821	33.882
Valid N (listwise)	20							

Statistics

	Pretest	Posttest
N	Valid	20
	Missing	0
Mean	66.25	88.75
Median	65.00	90.00
Mode	65	95
Std. Deviation	10.244	5.821
Variance	104.934	33.882
Range	35	15
Minimum	50	80
Maximum	85	95
Sum	1325	1775

Persentase Frekuensi *Pretest*

		Pretest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	3	15.0	15.0	15.0
	60	4	20.0	20.0	35.0
	65	5	25.0	25.0	60.0
	70	3	15.0	15.0	75.0
	75	1	5.0	5.0	80.0
	80	3	15.0	15.0	95.0
	85	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Persentase Frekuensi *Posttest*

		Posttest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	4	20.0	20.0	20.0
	85	4	20.0	20.0	40.0
	90	5	25.0	25.0	65.0
	95	7	35.0	35.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Hasil Uji Program SPSS N-Gain

PERHITUNGAN N-GAIN SCORE						
No	Pre test	Post test	Post - Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N Gain Score	N Gain Score (%)
1	60	95	35	40	0,88	87,50
2	50	80	30	50	0,60	60,00
3	75	85	10	25	0,40	40,00
4	50	90	40	50	0,80	80,00
5	80	95	15	20	0,75	75,00
6	80	95	15	20	0,75	75,00
7	60	80	20	40	0,50	50,00
8	65	80	15	35	0,43	42,86
9	60	85	25	40	0,63	62,50
10	65	90	25	35	0,71	71,43
11	70	85	15	30	0,50	50,00
12	70	90	20	30	0,67	66,67
13	65	95	30	35	0,86	85,71
14	65	95	30	35	0,86	85,71
15	50	80	30	50	0,60	60,00
16	85	95	10	15	0,67	66,67
17	80	95	15	20	0,75	75,00
18	65	85	20	35	0,57	57,14
19	60	90	30	40	0,75	75,00
20	70	90	20	30	0,67	66,67
MEAN	66,25	88,75	22,5	33,75	0,6675	66,643

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Foto bersama wali kelas dan kepala sekolah (observasi)



Gambar 2. Pemberian *pretest* pada siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu



Gambar 3. Penerapan media *pop-up book* pada siswa kelas V secara berkelompok



Gambar 4. Pemberian *treatment* (penerapan media) Sekaligus pengerjaan LKPD



Gambar 5. Pemberian *posttest* pada siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu



Gambar 6. Foto bersama siswa siswi kelas V MI Al-Fathanah Bellu

Lampiran 11. Persuratan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/ 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 15264/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ANDI NURFADILLAH
Stambuk : 105401114520
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir : Bellu / 15-10-2002
Alamat : Dusun Anruli Desa Bellu Kec.Salomekko Kab.Bone

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Penerapan Media Pembelajaran Pop-up Book terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Fathanah Bellu

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
06 Desember 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2954/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

17 Jumadil Awal 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

30 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15264/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023 tanggal 6 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDI NURFADILLAH**

No. Stambuk : **10540 1114520**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V MI AL FATHANAH BELLU"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Desember 2023 s/d 12 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **31070/R.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Bone
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2954/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANDI NURFADILLAH**
Nomor Pokok : 105401114520
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al Fathanah Bellu "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Desember 2023 s/d 12 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 07 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Petta Ponggawae No. 4, Watampone, Bone, Sulawesi Selatan,
 Telepon (0481) 25056, Faximile (0481) 25056,
 Laman <https://dpmtsp.bone.go.id/>, pos-el dpmtspbone@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/12.1312/XII/P/DPMTSP/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : ANDI NURFADILLAH
NIP/Nim/Nomor Pokok : 105401114520
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Bellu Kec. Salomekko
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :
 "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
 KELAS V MI AL-FATHANAH BELLU"

Lamanya Penelitian : 21 Desember 2023 s/d 12 Februari 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala MI Al-Fathanah Bellu Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 21 Desember 2023

KEPALA DINAS,



Drs. ANDI AMRAN, M. Si
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19681122 198908 1 001

Rp.0,-

Tembusan Kepada Yth.:

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone di Watampone.
2. Arsip.



KARTU KONTROL PENELITIAN



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Amr. NurfaBillah f NIM: 10540. 1114520 f

Judul Penelitian : Penerapan Media Pembelajaran Pop-up Book terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Fathanah Bellu

Tanggal Ujian Proposal : 01 Agustus 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	8 Januari 2024	Perkenalan (observasi)	<u>[Signature]</u>
2.	9 Januari 2024	Pemberian Pretest	<u>[Signature]</u>
3.	10 Januari 2024	Pertemuan Pertama (Penerapan Media pop-up)	<u>[Signature]</u>
4.	11 Januari 2024	Pertemuan kedua (Penerapan Media pop-up)	<u>[Signature]</u>
5.	12 Januari 2024	Pemberian Posttest	<u>[Signature]</u>
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

..... 20

Ketua Prodi

[Signature]
Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM: 11429133



[Signature]
NIP. 197303072007102002

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

KARTU KONTROL PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andi Nurfadillah
 NIM : 105401114520
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penerapan Media Pembelajaran *Pop-up Book* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Fathanah Bellu
 Pembimbing : 1. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
 2. Anisa, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	8 Maret 2024	Abstrak dan hipotesis Penelitian	
2.	4 April 2024	Pembahasan	
3.	18 April 2024	Teori di BAB II harus Selaras dengan Pembahasan	
4.	22 April 2024	Sintaks model Pembelajaran di RPP	
5.	26 April 2024	Kee	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Fahri, M.Pd.
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andi Nurfadillah
 NIM : 105401114520
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penerapan Media Pembelajaran *Pop-up Book* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Fathanah Bellu
 Pembimbing : 1. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
 2. Anisa, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	19 Februari 2024	Abstrak dan Pembahasan	<i>[Signature]</i>
2.	21 Februari 2024	Pembahasan dan Kesimpulan	<i>[Signature]</i>
3.	18 Maret 2024	Tabel nilai Pretest-Posttest dan Bab V	<i>[Signature]</i>
4.	27 Maret 2024	Pembahasan	<i>[Signature]</i>
5.	2 April 2024	Kel	<i>[Signature]</i>

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

[Signature]
 Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
 NBM. 1148913

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI (TURNITIN)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Andi Nurfadillah
Nim : 105401114520
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 April 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Andi Nurfadillah 105401114520

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	Submitted to Sogang University Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	1%
4	www.coursehero.com Internet Source	1%
5	rarasambarani.wordpress.com Internet Source	1%
6	suriasaiwayan.wordpress.com Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	<1%

BAB II Andi Nurfadillah 105401114520

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	2%
2	anyflip.com Internet Source	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
6	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	1%
7	documents.mx Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

BAB III Andi Nurfadillah 105401114520

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	jurnal.untad.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	www.slideshare.net Internet Source	1%
7	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	pt.scribd.com Internet Source	1%



turnitin



BAB IV Andi Nurfadillah 105401114520

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
3	www.coursehero.com Internet Source	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
8	id.123dok.com Internet Source	<1%

BAB V Andi Nurfadillah 105401114520

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off



RIWAYAT HIDUP



Andi Nurfadillah. Dilahirkan di Desa Bellu Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 15 Oktober 2002. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, yang merupakan buah cinta kasih dari pasangan Andi Ardi dan Andi Saliah. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2008 di MI Al-Fathanah Bellu, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 3 Salomekko di tahun 2014. Selepas lulus dari SMP di tahun 2017, Penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 6 Bone dan menjadi alumni SMA tersebut pada tahun 2020. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2020 sampai 2024.

Berkat rahmat Tuhan yang maha kuasa dan iringan do'a dari orang tua, saudara, kerabat serta rekan-rekan seperjuangan dibangku kuliah, terutama mahasiswa dan dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, perjuangan panjang Penulis dalam perguruan tinggi ini dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Pembelajaran *Pop-up book* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Al-Fathanah Bellu”**.